



TAHUN 2025

LAPORAN KINERJA

Universitas Bangka Belitung

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya sehingga Universitas Bangka Belitung (UBB) dapat menuntaskan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan wujud nyata kepatuhan UBB terhadap amanat PP No. 8 Tahun 2006 serta Perpres No. 29 Tahun 2014 mengenai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dokumen ini merangkum capaian strategis dan indikator kinerja sebagaimana yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja 2025. Dengan memfokuskan pada 4 sasaran utama dan 11 indikator kinerja, secara umum UBB telah berhasil merealisasikan target yang ditetapkan. Laporan ini tidak hanya menyajikan data keberhasilan, tetapi juga memotret berbagai tantangan yang ada sebagai landasan inovasi strategi di masa depan.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi instrumen evaluasi yang objektif dalam perencanaan program serta perumusan kebijakan pendidikan ke depan. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini.

Bangka, 30 Januari 2026

Rektor,



Prof. Dr. Ibrahim, M.Si

NIP 198104102012121001

Daftar Isi

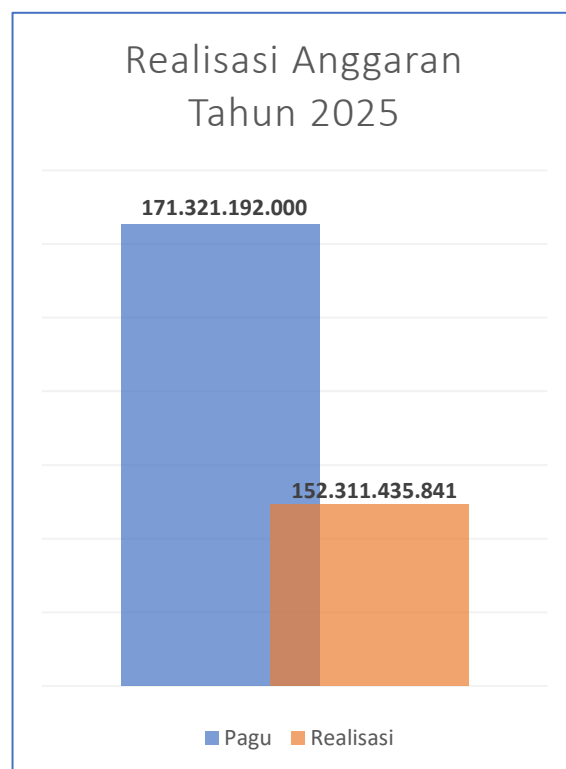
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	1
BAB I Pendahuluan	6
A Gambaran Umum.....	6
B Dasar Hukum	8
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi.....	9
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	40
BAB II Perencanaan Kinerja	44
A Visi dan Misi	44
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	46
C Tujuan Strategis	47
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	50
E Program Prioritas.....	55
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	57
A Capaian Kinerja	57
B Realisasi Anggaran.....	75
1 Capaian Anggaran.....	75
2 Efisiensi Anggaran.....	78
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	80
1 Inovasi	80
2 Penghargaan	82
3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	83
BAB IV Penutup.....	87
Lampiran.....	90
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	90
1 Perjanjian Kinerja Awal	90
2 Perjanjian Kinerja Akhir	93

B	Pengukuran Kinerja	95
1	Triwulan I.....	95
2	Triwulan II	104
3	Triwulan III	113
4	Triwulan IV.....	123
C	Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	132

Ikhtisar Eksekutif

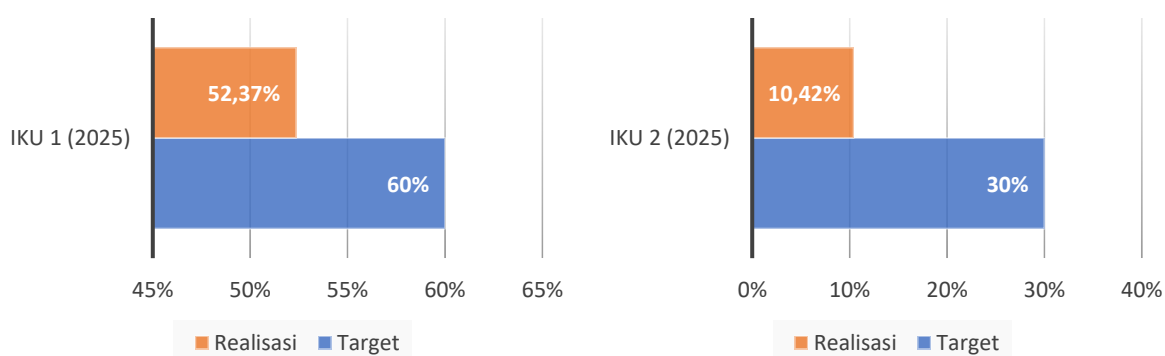
Laporan kinerja Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025.

Untuk serapan anggaran pada tahun 2025 sebesar 88.90%. atau berhasil direalisasikan sebesar Rp152,311,435,841 dari total anggaran sebesar

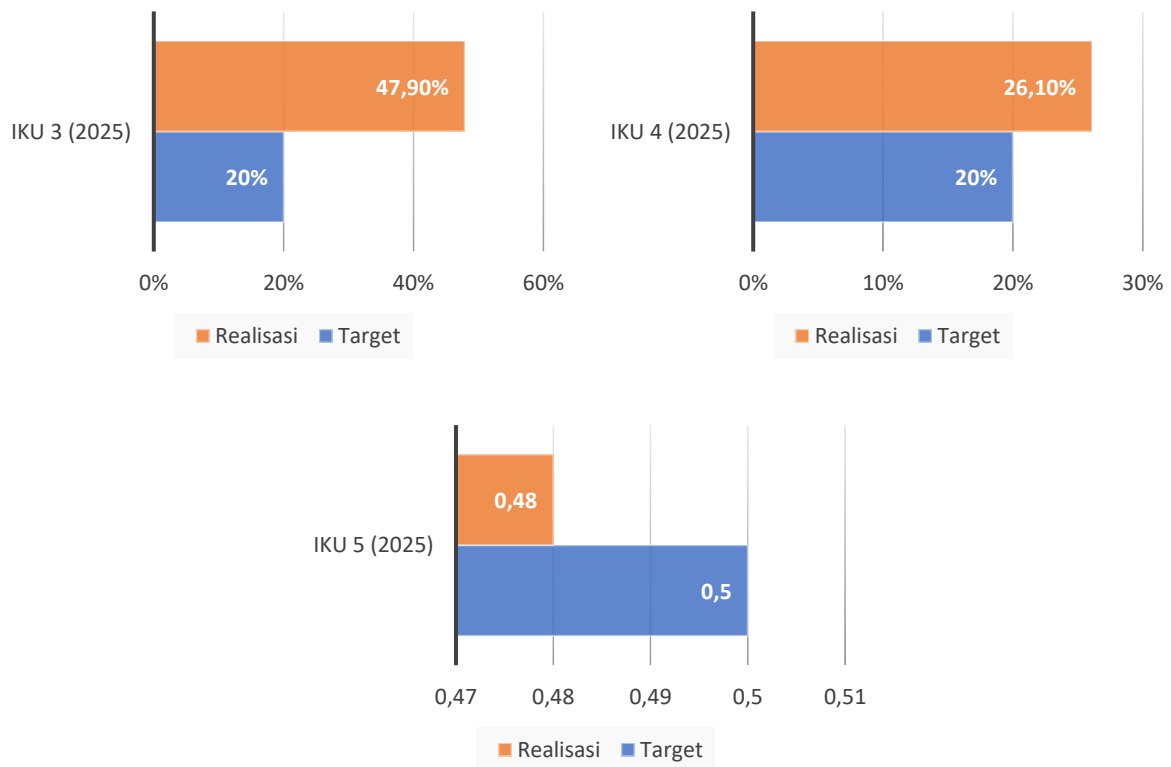


Rp171,321,192,000. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:

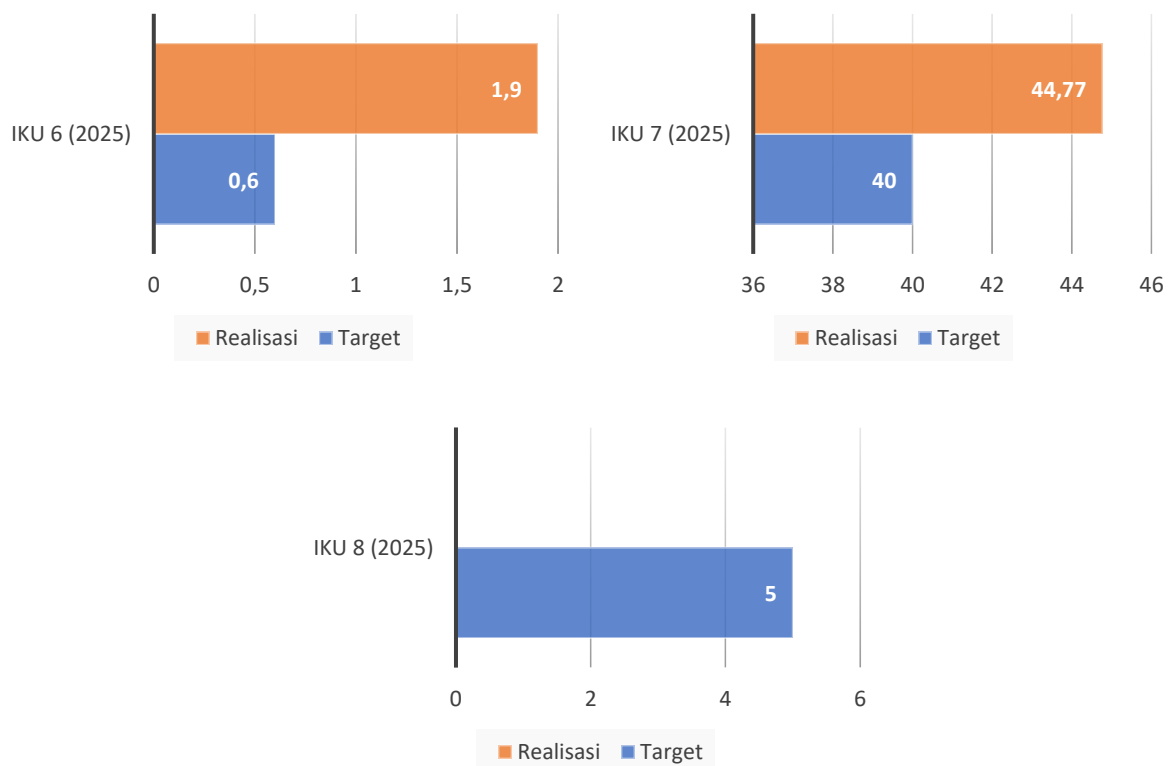
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



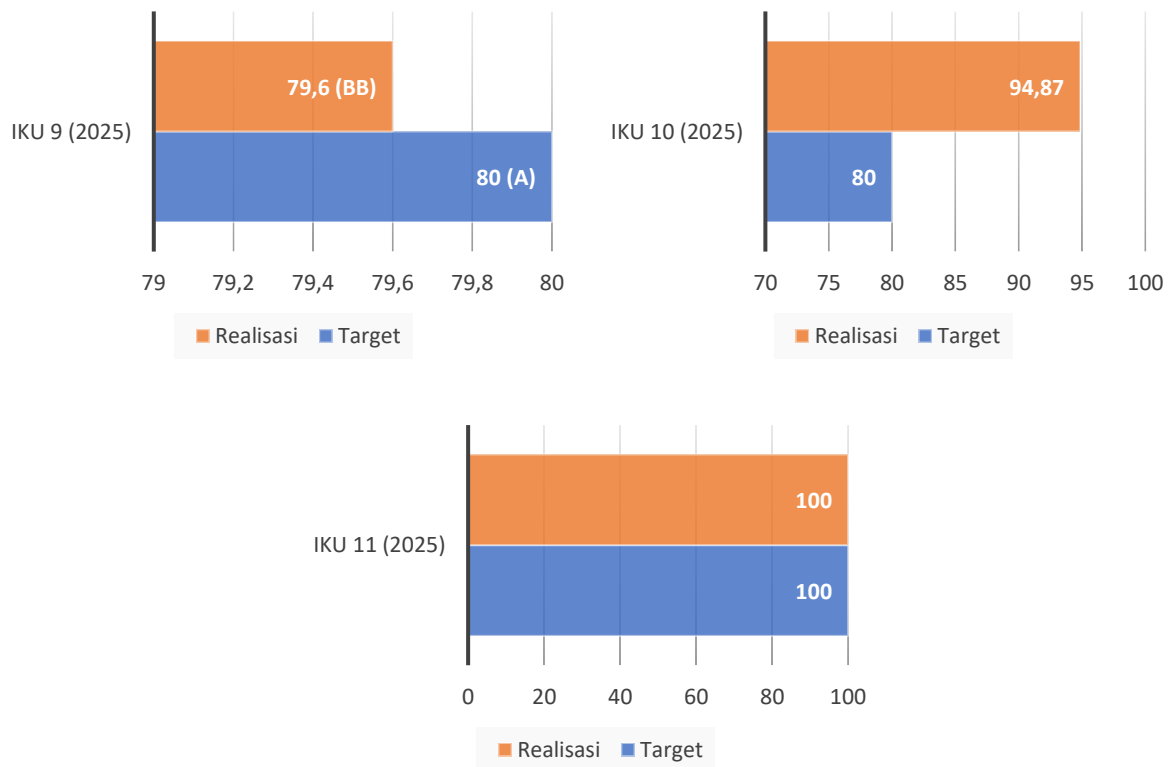
SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

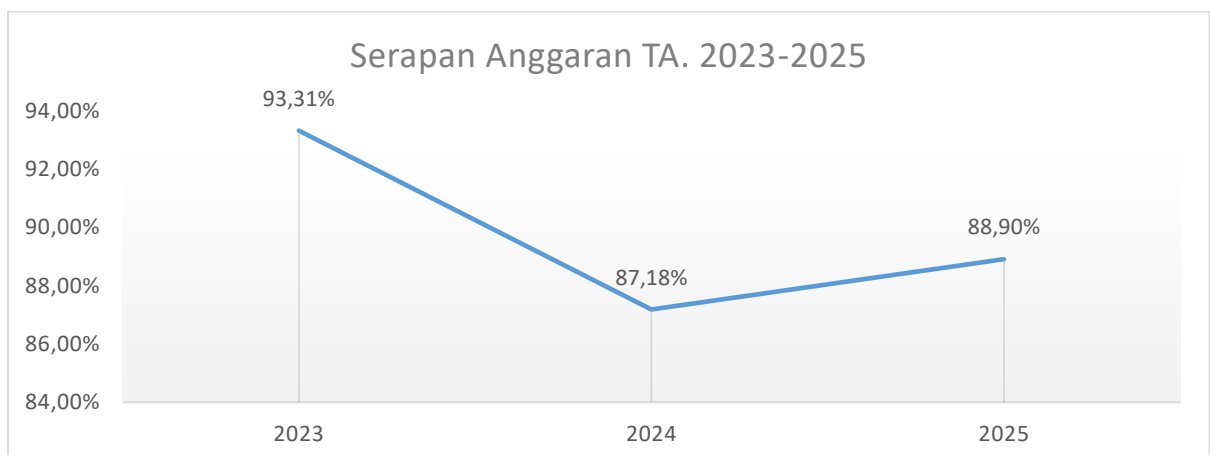


SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI



Tren alokasi anggaran Universitas Bangka Belitung dari tahun 2023 sampai 2025.

Sumber Dana	Tahun		
	2023	2024	2025
RM & BOPTN	67.420.022.000	119.202.926.000	101,442,595,000
PNBP	33.279.522.000	54.065.937.000	49,526,959,000
SALDO AWAL	-	-	14,502,600,000
HIBAH	5.100.000.000	-	-
SBSN	-	62.000.000.000	5,849,038,000
TOTAL	105.799.544.000	235.268.863.000	171,321,192,000



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain :

1. Masih ditemukan responden atau alumni yang tidak menuntaskan pengisian survei tracer study, sehingga proses verifikasi data tidak dapat dilakukan secara maksimal.
2. Capaian IKU terkait kegiatan luar program studi dan prestasi mahasiswa belum optimal karena keterlambatan penyelesaian laporan yang menghambat konversi nilai, serta belum terdatanya prestasi mahasiswa di SIMKATMAWA.
3. Pertambahan jumlah tenaga pendidik belum diimbangi dengan peningkatan volume penelitian maupun perolehan skor SINTA yang signifikan.
4. Implementasi metode Case Method dan Team-Based Project belum merata akibat kendala kompetensi, keterbatasan waktu, serta ketidakakuratan input data penilaian pada sistem. Hal ini diperburuk oleh lemahnya sinkronisasi laporan antara tingkat fakultas dan Universitas.
5. Sumber daya yang dimiliki program studi saat ini masih terbatas untuk memenuhi kriteria ketat yang dipersyaratkan oleh instrumen akreditasi internasional.
6. Realisasi nilai SAKIP sebesar 79,6 (predikat BB) menunjukkan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya belum berhasil tercapai sepenuhnya.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Mendorong keterlibatan aktif alumni dalam pengisian kuesioner untuk menekan angka non-response rate yang masih tinggi.
2. Menginstruksikan admin program studi untuk melakukan pemantauan ketat terhadap penyelesaian laporan aktivitas Kuliah Luar Kampus oleh mahasiswa.
3. Melakukan audit skor SINTA melalui pendekatan personal kepada dosen guna memetakan kendala dan memberikan solusi yang aplikatif.
4. Merancang skema pendampingan berkelanjutan serta penguatan standar mutu bagi program studi yang diprioritaskan meraih akreditasi internasional.
5. Mengakselerasi pencapaian predikat SAKIP "A" melalui integrasi dan pembenahan sistem dokumentasi data sebagai basis evaluasi kinerja.

BAB I Pendahuluan

A Gambaran Umum

Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan unit kerja di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Pendirian UBB merupakan hasil integrasi dari tiga institusi pendidikan, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER Bangka), dan Sekolah Tinggi Teknik Pahlawan 12 (STTP 12). Secara resmi, UBB berdiri pada 12 April 2006 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 52/D/O/2006. Pada tahun 2010, UBB beralih status dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010.

Dalam aspek mutu institusi, Universitas Bangka Belitung telah memperoleh akreditasi "B" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1135/SK/BAN-PT/Ak.ppj/PT/V/2024. Pencapaian ini menjadi landasan strategis dalam mewujudkan visi UBB tahun 2035, yaitu menjadi universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumber daya dan karya unggul di bidang pembangunan berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual. Sejalan dengan upaya peningkatan performa organisasi, sejak 13 Desember 2023, UBB telah bertransformasi menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)

berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 452 Tahun 2023. Status BLU ini memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) guna mengoptimalisasi layanan pendidikan kepada masyarakat.

Pada periode 2024–2028, Universitas Bangka Belitung dipimpin oleh Prof. Dr. Ibrahim, M.Si. sebagai Rektor. Hingga tahun 2025, UBB memiliki 6 (enam) fakultas, antara lain: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Secara akademik, UBB mengalami perkembangan signifikan dengan total 36 program studi pada tahun 2025, atau mengalami peningkatan sebanyak 5 (lima) program studi dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana 2 (dua) program studi diantaranya telah terakreditasi unggul yaitu program studi Biologi dan program studi Akuakultur. Secara operasional, kegiatan pendidikan berpusat di 2 (dua) lokasi. Kampus Utama (Terpadu) terletak di Balunijuk dengan luas lahan mencapai 146 Ha, beralamat di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, sementara Kampus Pangkalpinang yang difokuskan untuk Program D3 Keperawatan memiliki luas lahan 1,3 Ha, beralamat di Jl. Pulau Bangka Komplek Perkantoran Gubernur Provinsi Kep. Bangka Belitung.

Hingga tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) Didukung dengan sumber daya manusia (SDM) sebanyak 586 pegawai yang terdiri dari

386 tenaga pendidik (dosen) dan 200 tenaga kependidikan. Dari sisi kualifikasi akademik, komposisi jabatan fungsional dosen meliputi 3 Guru Besar, 22 Lektor Kepala, 164 Lektor, serta 96 Asisten Ahli, dengan 101 dosen lainnya saat ini tengah menempuh proses pengusulan jabatan.

B Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

7. Peraturan Presiden No. 65 Tahun 2010 tanggal 19 November 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung;
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 452 Tahun 2023 Tentang Penetapan Universitas Bangka Belitung Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36810/M/06/2024 Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung Periode Tahun 2024-2028;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
12. Peraturan Rektor UBB Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2025-2029.

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

1 Kerangka Kelembagaan

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (OTK) di Universitas Bangka Belitung diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023. Organisasi dan tata kerja di Universitas Bangka Belitung (UBB) terdiri dari :

a. Senat

b. Pimpinan

Rektor merupakan pemimpin UBB. Rektor dibantu oleh

1) Wakil Rektor

2) Unsur organisasi di bawah pimpinan

Wakil Rektor dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Wakil Rektor terdiri atas :

1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

3) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama

Unsur Organisasi dibawah pimpinan UBB terdiri atas unsur:

1) Pelaksana Akademik;

Terdiri atas Fakultas dan Lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2) Pelaksana Administrasi;

Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh biro

3) Penjaminan Mutu;

Unsur penjamin mutu dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu

4) Penunjang Akademik.

Unsur penunjang akademik dilaksanakan oleh unit penunjang akademik.

Biro terdiri atas :

- 1) Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (BAKK)
- 2) Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, dan Umum (BPKKU)

Fakultas Terdiri atas :

- 1) Fakultas Sains dan Teknik
- 2) Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 4) Fakultas Hukum
- 5) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 6) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Lembaga terdiri atas :

- 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
- 2) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)

Unit Penunjang Akademik terdiri atas:

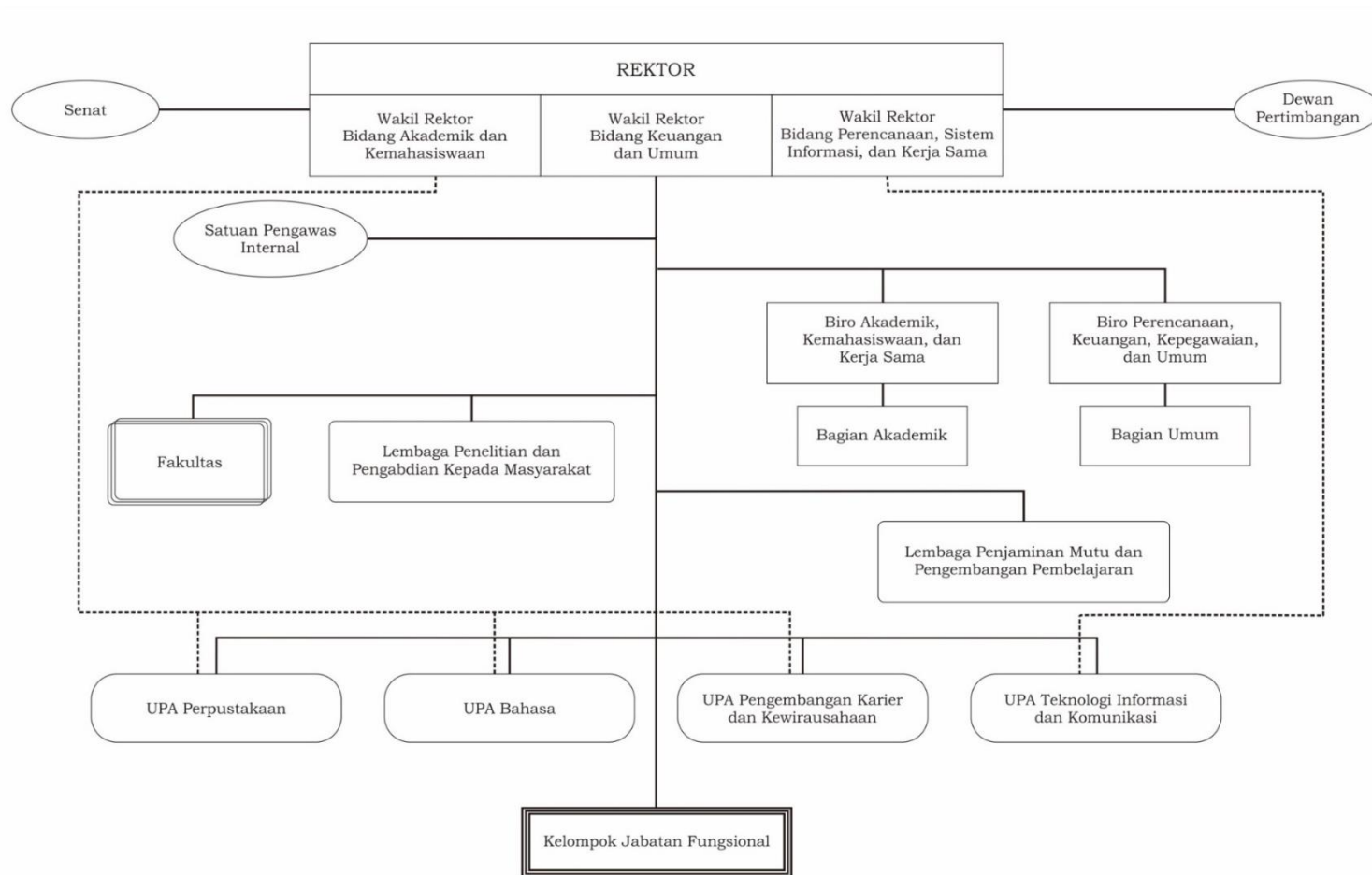
- 1) Perpustakaan
- 2) Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 3) Bahasa
- 4) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

c. Satuan Pengawas Internal (SPI)

d. Dewan Pertimbangan

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG DAN KEDUDUKAN WAKIL REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

a. Struktur Organisasi Universitas Bangka Belitung



b. Kedudukan Wakil Rektor Universitas Bangka Belitung



2 Tugas dan Fungsi

A. Senat Universitas

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Organisasi Senat

1. Senat Universitas terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan Dan Wakil Dosen. Senat Fakultas terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Prodi/Koordinator Prodi dan Wakil Dosen.
2. Senat ditingkat Universitas diketuai oleh dosen selain rektor yang dipilih di antara para anggota Senat Universitas, ditingkat Fakultas diketuai oleh dosen selain dekan yang dipilih di antara para anggota senat fakultas, didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih secara langsung oleh ketua senat.
3. Tata cara pemilihan dan persyaratan senat unsur wakil dosen ditetapkan dengan peraturan rektor.
4. Pemilihan wakil dosen dilakukan dengan pemilihan langsung oleh seluruh dosen pada fakultas atau jurusan yang bersangkutan.

Tugas Senat

- a. Menetapkan kebijakan, norma/etika, dan kode etik Sivitas Akademika Melakukan pengawasan terhadap:
 1. Penerapan norma/etika akademik dan kode etik Sivitas

Akademika

2. Penerapan ketentuan akademik
 3. Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi yang serendah-rendahnya mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi
 4. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
 5. Pelaksanaan tata tertib akademik
- b. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen
 - c. Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - d. Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada pemimpin perguruan tinggi
 - e. Memberikan pertimbangan kepada pemimpin perguruan tinggi dalam pembukaan dan penutupan program studi
 - f. Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik
 - g. Memberikan pertimbangan kepada pemimpin perguruan tinggi dalam pengusulan lektor kepala dan profesor
 - h. Memberikan pertimbangan dalam penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada pemimpin perguruan tinggi.

Tanggung Jawab dan Masa Tugas Anggota Senat

Tanggung jawab senat baik ditingkat universitas maupun

pada fakultas mempunyai tanggung jawab menjaga nilai-nilai dan etika akademik serta menetapkan standar mutu akademik. Masa tugas anggota senat dari unsur wakil dosen adalah 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 (dua) kali masa keanggotaan. Segala biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas senat dibebankan pada anggaran universitas.

B. Rektor dan Wakil Rektor

Rektor merupakan pemimpin UBB dan penanggung jawab utama universitas. Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Pemilihan rektor mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 19 Tahun 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 21 Tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 19 Tahun 2017. Masa jabatan rektor adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan masa jabatan berturut-turut.

Rektor sebagai pimpinan tertinggi mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan membina hubungan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas rektor menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi

2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Rektor dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor (Warek) yang bertugas membantu rektor dalam menjalankan tugas-tugasnya. Wakil rektor terdiri dari; (1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; (2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan; (3) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Sistem Informasi dan Kerja Sama. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni. Wakil Rektor Bidang Administrasi Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan umum. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi dan kerjasama mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, pengelolaan sistem informasi, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

C. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah organ yang dibentuk untuk membantu terselenggaranya pengawasan non-akademik terhadap pelaksanaan tugas unit kerja dilingkungan Universitas Bangka Belitung (UBB). Tugas SPI secara umum melakukan pengawasan dan pengendalian khususnya yang berhubungan dengan kas keuangan, aset-aset universitas dan sumber daya manusia. Tugas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik
2. Pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik
3. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal
4. Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan pendidikan nonakademik pada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

D. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta UBB. Susunan keanggotaan terdiri atas ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota dan anggota. Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 5 (lima) orang berasal dari anggota masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan yang terdiri atas unsur :

1. Pemerintah daerah 1 (satu) orang

2. Tokoh masyarakat 1 (satu) orang
3. Pakar pendidikan 1 (satu) orang
4. Dunia usaha/industri 1 (satu) orang
5. Alumni 1 (satu) orang

Tugas Dewan pertimbangan yaitu :

1. Melakukan telaah terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik
2. Memberikan kebijakan terhadap pertimbangan di bidang non-akademik
3. Merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola UBB
5. Membantu pengembangan UBB

E. Unsur Pelayanan dan Pelaksana Akademik

1) Fakultas

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UBB yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Jumlah fakultas yang terdapat di UBB berdasarkan organisasi dan tata kerja UBB sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023 sebanyak

6 (enam) fakultas, yaitu: (1) Fakultas Sains dan Teknik, (2) Fakultas Pertanian, Perikanan dan kelautan, (3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (4) Fakultas Hukum, (5) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. (6) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Organisasi fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terdiri dari: (1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Jurusan, (4) Laboratorium/ Bengkel/Studio, (5) bagian Umum dan (6) Kelompok Jabatan Fungsional. Organisasi Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan terdiri atas 1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Jurusan, (4) Laboratorium/ Bengkel/Studio/Kebun percobaan, (5) bagian Umum dan (6) Kelompok Jabatan Fungsional. Organisasi Fakultas Hukum terdiri atas 1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Bagian, (4) Laboratorium/ Bengkel/Studio, (5) bagian Umum dan (6) Kelompok Jabatan Fungsional. Organisasi fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan terdiri atas 1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Jurusan, (4) Laboratorium/ Bengkel/Studio, (5) Subbagian Umum dan (6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Tabel Unsur Pelayanan dan Pelaksana Akademik

No	Organisasi Fakultas	Keterangan
1	Dekan dan Wakil Dekan	Dekan adalah pemimpin dan penanggung jawab Fakultas yang bertugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan melakukan pembinaan kepada dosen, tata usaha dan mahasiswa. Dekan juga bertindak sebagai penjamin mutu pelayanan akademik dan non akademik ditingkat fakultas. Dekan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh 2 (dua) wakil dekan, yaitu : (1) Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan dan (2) Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum.
2	Senat Fakultas	Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas. Untuk melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas, juga dibentuk Senat Fakultas. Dekan, wakil dekan, dan para ketua jurusan adalah ex officio sebagai anggota senat fakultas, sementara untuk perwakilan dosen dipilih secara demokratis di antara para dosen sesuai dengan bilangan 15 orang dosen diwakili oleh 1 orang anggota senat. Senat Fakultas mempunyai tugas

No	Organisasi Fakultas	Keterangan
		memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
3	Jurusan	Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Dekan. Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Susunan organisasi jurusan terdiri atas: (1) Ketua Jurusan; (2) Sekretaris Jurusan; (3) Program Studi; dan (4) Kelompok Jabatan Fungsional. Ketua jurusan bertanggung jawab kepada dekan, ketua jurusan mempunyai tugas

No	Organisasi Fakultas	Keterangan
		memimpin dan melaksanakan tugas penyelenggaraan jurusan berdasarkan kebijakan Dekan. Sekretaris jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan jurusan.
4	Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan	Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan merupakan perangkat penunjang pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan dipimpin oleh pejabat fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bertanggung jawab kepada dekan. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sebagai penunjang pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.
5	Bagian Umum	Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan

No	Organisasi Fakultas	Keterangan
		kemahasiswaan serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian umum menyelenggarakan fungsi - Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas - Pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas - Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas - Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas - Pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas - Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas - Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas - Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas - Pengelolaan barang milik negara di

No	Organisasi Fakultas	Keterangan
		lingkungan fakultas j. Pelaksanaan penyiapan bahan Kerjasama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas dan k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas
6	Subbagian Umum	Sub bagian umum merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan fakultas. Dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh wakil dekan sesuai dengan bidang tugasnya. Subbagian umum mempunyai tugas melakukan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan. Ketatusahaan, kerumahaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

2) Lembaga

Organisasi dan tata kerja Universitas Bangka Belitung (UBB) didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023, dimana Universitas Bangka Belitung (UBB) memiliki 2 lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(LPPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP).

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

LPPM mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- 2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 6) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 7) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan
- 8) Pelaksanaan urusan administrasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas Kepala, Sekretaris, Pusat, Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tabel Uraian Tugas LPPM

Struktural LPPM	Uraian Tugas
Ketua	1. Menyusun program kerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas; 2. Menyusun rencana induk penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berdasarkan <i>roadmap</i> penelitian, mengembangkan penelitian dan PKM berbasis IPTEKS serta menentukan arah penelitian dan PKM; 3. Mengorganisasikan kepala pusat penelitian dan pusat PKM dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerja sama yang baik; 4. Membina bawahan dilingkungan LPPM untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja; 5. Menetapkan rumusan informasi hasil penelitiandan PKM\berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat; 6. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM; 7. Menetapkan rumusan naskah kerja sama penelitian dan PKM dengan instansi terkait di luar universitas sebagai pedoman kerja 8. Mengoordinasikan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni; 9. Mengoordinir pelaksanaan hibah kompetisi, termasuk asistensi dalam persiapan proposal, manajemen pelaksanaan, monitoring dan

Struktural LPPM	Uraian Tugas
	evaluasi, serta pengelolaan pelaporan dan pertanggungjawabannya; 10. Mengoordinasikan penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri; 11. Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah; 12. Mengoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan; 13. Mengoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri; 14. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan semua aktifitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 15. Mengoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat di bawah koordinasinya; 16. Menghimpun para peneliti dalam klaster lintas disiplin ilmu; 17. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan atau

Struktural LPPM	Uraian Tugas
	jurusan guna menjamin relevansi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pendidikan; 18. Mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan; 19. Menyusun laporan penelitian dan PKM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas 20. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya, dan 21. Melakukan koordinasi aktif dengan inkubator bisnis; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
Sekretaris	1. Memeriksa konsep rencana dan program kerja tahunan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan data dan informasi serta program kerja sebagai bahan masukan atasan; 2. Memeriksa dan memperbaiki konsep suratkeluar untuk ditetapkan oleh atasan; 3. Memeriksa dan memperbaiki konsep kerangka acuan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan atasan; 4. Memeriksa dan memperbaiki konsep naskah kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di luar UBB untuk ditetapkan; 5. Menelaah ketentuan tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai

Struktural LPPM	Uraian Tugas
	bahan penetapan kebijakan teknis pemecahan masalah; 6. Memberi tugas/arahan kepada kepala bagian usaha kelancaran pelaksanaan tugas; 7. Mengevaluasi pelaksanaan tugas kepala bagian tata usaha untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya; 8. Melaksanakan pembinaan pegawai dilingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk peningkatan karir dan prestasi kerja pegawai; 9. Memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dilingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 10. Memonitor pelaksanaan anggaran dilingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku (RKAK) 11. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya; Memeriksa dan memperbaiki laporan tengah tahunan dan tahunan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai masukan untuk atasan; dan Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
Pusat	Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya. Pembentukan

Struktural LPPM	Uraian Tugas
	dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.
Subbagian Umum	Merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat. Kepala subbagian Umum yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Sekretaris Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatusahaan, barang milik negara, kerumahtanggan, penyiapan bahan Kerja sama dan hubungan masyarakat serta layanan teknis dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Kelompok Jabatan Fungsional	Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. Jumlah pejabat fungsional ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)

LPMPP mempunyai tugas melaksanakan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan

penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Fungsi LPMPP sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga
- 2) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik
- 3) Pelaksanaan penjaminan mutu Pendidikan
- 4) Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan
- 5) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran
- 6) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu Pendidikan serta peningktana dan pengembangan pembelajaran
- 7) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama di bidang penjaminan mutu Pendidikan dan pengembangan pembelajaran
- 8) Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu Pendidikan dan pengembangan pembelajaran dan
- 9) Pelaksanaan urusan administrasi

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) terdiri atas Kepala, Sekretaris, Pusat, Subbagian umum, Pusat dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tabel Uraian Tugas LPMPP

Struktural LPMPP	Uraian Tugas
Kepala	1. Mengembangkan perangkat penerapan sistem penjaminan mutu melalui penyiapan; a. Kebijakan sistem mutu UBB;

Struktural LPMPP	Uraian Tugas
	b. Manual mutu; c. Prosedur mutu; d. Standar mutu; e. Manual PPEP; dan f. Perangkat audit mutu internal. 2. Menerapkan sistem penjaminan mutu secara konsisten, berkesinambungan, efisien dan akuntabel; 3. Mengembangkan model dan perangkat sistem penjaminan mutu akademik dan kinerja unit-unit kerja secara berkelanjutan; 4. Melaksanakan kegiatan pelatihan audit mutu internal bagi calon- calon auditor internal; 5. Melakukan audit internal terhadap mutu akademik dan kinerja pada unit-unit kerja di lingkungan UBB secara konsisten dan berkelanjutan;
Sekretaris	1. Melaksanakan pengelolaan dan pengendalian data, dokumen dan sistem informasi terkait; 2. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu; 3. Memantau data dan informasi yang relevan dengan peningkatan mutu UBB; 4. Memfasilitasi dan mendampingi program studi dalam mempersiapkan dokumen dan pelaksanaan visitasi; 5. Melakukan sosialisasi kepada pegawai UBB tentang pedoman pelaksanaan sistem

Struktural LPMPP	Uraian Tugas
	penjaminan mutu; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya; 7. Melaksanakan audit mutu internal di lingkungan UBB secara periodik, terencana dan terprogram; 8. Bertanggungjawab terlaksananya pekerti dan applied approach; 9. Memfasilitasi layanan penulisan bahan ajar; 10. Melaksanakan pelatihan penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis e-learning; 11. Melaksanakan pengembangan pendidikan berkarakter bela negara 12. Memfasilitasi sertifikasi dan akreditasi internasional; 13. Melakukan koordinasi dan pelaksanaan penilaian laporan kinerja dosen
Pusat	Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu akademik sesuai dengan bidangnya. Pembentukan dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan
Sub Bagian Umum	Merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Subbagian Umum dipimpin oleh kepala subbagian umum yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan pengembangan Pembelajaran melalui Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

Struktural LPMPP	Uraian Tugas
	Subbagian umum mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, barang milik negara, kerumahtanggaan, dan penyiapan bahan kerja sama serta layanan teknis di bidang penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
Kelompok Jabatan Fungsional	Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. Jumlah pejabat fungsional ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

F. Unsur Pelayanan dan Pelaksana Administrasi

Unsur pelaksana administrasi Universitas Bangka Belitung (UBB) adalah biro yang bertugas menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di Lingkungan UBB. Biro terdiri dari:

- 1) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama (BAKK) mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan UBB;
- 2) Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Umum (BPKKU) mempunyai tugas melaksanakan urusan

perencanaan keuangan, kepegawaian, dan umum. Biro dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor. Didalam pelaksanaan tugas sehari-hari Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama berkoordinasi dengan Wakil Rektor I sedangkan Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor II.

G. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan UBB. UPA dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab kepada rektor. Kepala UPA diangkat dan diberhentikan oleh rektor. UPA di UBB terdiri atas:

1. Perpustakaan

UPA Perpustakaan merupakan unit penunjang akademik di bidang perpustakaan. UPA Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor I. UPA Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas UPA Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka
- c. Pengolahan bahan pustaka
- d. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka

- e. Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT

2. UPA Bahasa

UPA Pusat Bahasa merupakan unit penunjang akademik di bidang kebahasaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Dalam melaksanakan tugas UPT Pusat Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UP
- b. Pelaksanaan pengembangan pembelajaran bahasa
- c. Peningkatan kemampuan bahasa
- d. Pelayanan uji kemampuan bahasa
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha

3. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit penunjang akademik di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, sistem Informasi, dan Kerja Sama. UPA Pusat Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan

teknologi Informasi dan Komunikasi serta pengelolaan system informasi dan jaringan. Dalam melaksanakan tugas UPA Pusat Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- c. Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- d. Pengembangan dan pengelolaan system informasi
- e. Pengembangan dan pengelolaan jaringan
- f. Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha

4. Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan merupakan unit penunjang akademik di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaannya tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan mahasiswa. Dalam melaksanakan tugasnya UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Inventarisasi dan identifikasi dunia usaha, dunia industry, dan dunia kerja
- c. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan karier dan kewirausahaan
- d. Fasilitasi dan Kerjasama pengembangan karier dan kewirausahaan mahasiswa
- e. Pemberian layanan informasi pengembangan karier dan kewirausahaan
- f. Pelaksanaan tata usaha

H. Badan Pengelola Usaha

BPU merupakan unit organisasi yang bertugas untuk melakukan pengelolaan usaha dan/atau layanan dalam rangka mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan untuk mendukung kegiatan BLU UBB. BPU dipimpin oleh kepala. BPU berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor yang secara administratif dikoordinnsikan oleh Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum.

BPU mempunyai tugas melakukan pengelolaan usaha dan/atau layanan dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan UBB yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengelolaan usaha berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 2) Pelaksanaan analisis aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek

hukum untuk mendapatkan keuntungan dalam melaksanakan kegiatan usaha;

- 3) Penyusunan analisis aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek hukum sebagaimana dimaksud dalam huruf b yang dituangkan dan/atau diintegrasikan dalam RBA UBB;
- 4) Penyusunan target kinerja BPU;
- 5) Mengkoordinasikan penggunaan aset Barang Milik Negara yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan penggalangan dana mahasiswa;
- 6) Penatausahaan keuangan sesuai praktik bisnis yang sehat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 7) Pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan usaha dan/atau layanan; dan
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Bangka Belitung sebagai perguruan tinggi negeri yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan nasional, UBB dihadapkan pada berbagai isu strategis. Isu-isu strategis tersebut menjadi dasar dalam penetapan kebijakan, program, dan kegiatan organisasi sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung. Isu-isu strategis tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi

Masih diperlukan penguatan kualitas penyelenggaraan pendidikan agar selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi,

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan dunia kerja dan industri. Isu ini mencakup penyesuaian kurikulum berbasis *Outcome Based Education*, penguatan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang pendidikan.

2. Penguatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia

Ketersediaan dan kualitas dosen serta tenaga kependidikan yang unggul dan berdaya saing masih menjadi tantangan strategis. Isu ini meliputi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, sertifikasi kompetensi, jabatan fungsional, serta penguatan budaya kinerja dan profesionalisme aparatur dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Peningkatan Kinerja Penelitian dan Inovasi

Produktivitas dan dampak penelitian serta inovasi UBB masih perlu ditingkatkan agar berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan permasalahan daerah, dan daya saing institusi. Tantangan utama meliputi peningkatan kualitas luaran penelitian, hilirisasi hasil riset, serta keterkaitan penelitian dengan kebutuhan pembangunan daerah Kepulauan Bangka Belitung.

4. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi Lokal

Pengabdian kepada masyarakat perlu diarahkan secara lebih terintegrasi dengan hasil pendidikan dan penelitian, serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal. Isu strategis ini mencakup relevansi program

pengabdian, keberlanjutan dampak, serta kontribusi UBB dalam pembangunan daerah.

5. Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif, Akuntabel, dan Transparan
Penerapan tata kelola yang baik (*good university governance*) masih memerlukan penguatan, khususnya dalam perencanaan, penganggaran, pengukuran kinerja, serta pengendalian internal. Isu ini berkaitan dengan peningkatan kualitas SAKIP, manajemen risiko, pemanfaatan teknologi informasi, dan integrasi sistem informasi manajemen.
6. Peningkatan Sarana, Prasarana, dan Infrastruktur Pendukung
Keterbatasan dan ketimpangan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan layanan akademik menjadi isu strategis yang berpengaruh terhadap mutu layanan dan capaian kinerja institusi. Diperlukan pengembangan infrastruktur yang adaptif terhadap transformasi digital dan pembelajaran berbasis teknologi.
7. Penguatan Kerja Sama dan Jejaring Strategis
Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, lembaga riset, serta perguruan tinggi lain masih perlu diperluas dan diperdalam. Isu ini menekankan pentingnya kemitraan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, relevansi penelitian, dan keberlanjutan pengembangan institusi.

Universitas Bangka Belitung (UBB) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional melalui

penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing. Pelaksanaan peran strategis tersebut berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2025–2029 dan dilaksanakan secara terencana, terukur, serta akuntabel.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, UBB berperan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja dan pembangunan daerah. Peran ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, serta peningkatan mutu proses pembelajaran.

Pada bidang penelitian, UBB berperan sebagai penghasil pengetahuan dan inovasi yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta pemanfaatan potensi dan penyelesaian permasalahan daerah. Penelitian diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah serta mendorong pemanfaatan hasil penelitian yang berdampak.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, UBB berperan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui penerapan hasil pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Selain pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, UBB berperan strategis dalam penguatan tata kelola dan akuntabilitas kinerja melalui penerapan prinsip *good university governance*, penguatan sistem penjaminan mutu, serta pengelolaan sumber daya dan layanan berbasis kinerja.

BAB II Perencanaan Kinerja

A Visi dan Misi

1) Visi Universitas Bangka Belitung

Visi UBB yang disahkan pertama kali melalui Surat Keputusan Rektor dengan Nomor: 1851/UN50/OT/2013 Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, dengan periode pencapaian 2014–2034. Dalam perkembangannya dilakukan beberapa kali perubahan hingga munculah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tertanggal 09 Januari 2017.

Tentang Statuta Universitas Bangka Belitung pasal 22 ayat (1) termuat Pernyataan kurun waktu pencapaian Visi UBB di ujung pernyataan visi tersebut sehingga berubah menjadi :

“Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035”.

Jabaran visi diuraikan dalam 3 (tiga) perspektif sebagai yaitu sebagai berikut :

1. Universitas riset yang diakui ditingkat internasional ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas diikuti dengan hasil riset yang mendukung pembangunan.

2. Unggul terlihat dari terinternalisasi dalam diri semua civitas akademika UBB, tergambar dalam cara berfikir, cara bersikap serta cara bertindak.
3. Moral, mental dan intelektual, menjadai nilai-nilai luhur dalam pelaksanaan tridharma serta membentuk karakter lulusan.

2) Misi Universitas Bangka Belitung

Misi UBB adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

B Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM) Universitas Bangka Belitung merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis UBB Tahun 2025–2029 yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan universitas dalam periode lima tahunan.

RKJM UBB difokuskan pada delapan program utama, yaitu:

- (1) penguatan mutu pendidikan dan pembelajaran melalui pengembangan kurikulum berbasis OBE, implementasi MBKM, serta peningkatan sistem penjaminan mutu;
- (2) penguatan penelitian dan inovasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas riset, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan hasil penelitian berbasis potensi lokal;
- (3) penguatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah;
- (4) penguatan tata kelola dan kelembagaan guna mewujudkan pengelolaan universitas yang profesional, transparan, dan akuntabel;
- (5) pengembangan sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung peningkatan mutu tridarma;
- (6) penguatan sarana, prasarana, dan teknologi informasi dalam mendukung layanan akademik dan nonakademik;
- (7) penguatan kemahasiswaan dan alumni untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan daya saing lulusan; serta
- (8) penguatan kerja sama dan jejaring strategis di tingkat nasional dan internasional.

Dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis Universitas Bangka Belitung secara efektif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi, serta memperkuat kontribusi universitas dalam pembangunan daerah dan nasional sesuai dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

C Tujuan Strategis

Tujuan Universitas Bangka Belitung mendidik para lulusan untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang ilmunya yang memiliki kecerdasan, kreativitas dan berdaya saing. Tujuan pendidikan di UBB sesuai visi dan misi adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.
3. Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
4. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik.

Adapun pedoman yang digunakan ialah empat pilar sasaran strategis sebagai berikut :

- a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.
- b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
- c. Penguatan tata kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

d. Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.

Keempat tujuan tersebut menggambarkan bagaimana fungsi-fungsi yang terdapat dalam Universitas Bangka Belitung dapat saling bersinergi dan bekerjasama dalam mendukung tercapainya tujuan Universitas Bangka Belitung. Guna mendukung ketercapaian tujuan UBB, diterjemahkan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian.

No	Tujuan	Sasaran
T1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional	[S 1] Menciptakan kampus yang kuat secara akademik melalui penguatan akreditasi dan kurikulum yang adaptif bervisi Pembangunan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian yang inovatif, serta pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan partisipatif dengan mendorong penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menuju UBB sebagai <i>The Centre of Outstanding Academic Civilisation</i>
T2	Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan	[S 2] Memencarkan peran UBB sebagai episentrum pendidikan melalui perluasan akses masyarakat, penguatan hilirisasi keilmuan, dan penciptaan inovasi-inovasi produktif menuju UBB sebagai <i>trusted university</i> .
T3	Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik	[S 3] Memperkuat konsolidasi kelembagaan melalui peningkatan sarana-prasarana berbasis digital, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta tata Kelola BLU yang kuat menuju UBB sebagai <i>good university governance</i> .
T4	Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk	[S 4] Memperluas kiprah kampus dalam pergaulan nasional dan internasional melalui kerjasama-kerjasama sinergis serta optimalisasi prestasi dosen dan

No	Tujuan	Sasaran
	memajukan kesejahteraan masyarakat	mahasiswa menuju UBB sebagai reputable university

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja

Sasaran sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	
[S 1] Menciptakan kampus yang kuat secara akademik melalui penguatan akreditasi dan kurikulum yang adaptif bervisi Pembangunan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian yang inovatif, serta pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan partisipatif dengan mendorong penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menuju UBB sebagai The Centre of Outstanding Academic Civilisation	[IKU 1]	Persentase lulusan yang melanjutkan studi mendapatkan pekerjaan atau menjadi wirswasta dengan penghasilan cukup (IKU-1)
	[IKU 7]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. (IKU-7)
	[IKU 2]	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional (IKU-2)
	[IKU 2]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU-2).
[S 2] Memencarkan peran UBB sebagai episentrum pendidikan melalui perluasan akses masyarakat, penguatan hilirisasi keilmuan, dan penciptaan inovasi-inovasi produktif menuju UBB sebagai trusted university .	[IKU 3]	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (IKU-3)
	[IKU 4]	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (IKU-4)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	
	[IKU 5]	Presentase HAKI (IKU-5)
	[IKU 5]	Persentase publikasi internasional Bereputasi (IKU-5)
	[IKU 5]	Presentase publikasi internasional (IKU-5)
	[IKU 5]	Presentase publikasi nasional bereputasi (IKU-5)
	[IKU 5]	Presentase publikasi pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi. (IKU-5)
[S 3] Memperkuat konsolidasi kelembagaan melalui peningkatan sarana-prasarana berbasis digital, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta tata Kelola BLU yang kuat menuju UBB sebagai good university governance .	[IKU 9]	Rata-rata Predikat Satker minimal BB (IKU-9)
	[IKU 10]	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU-10)
	[IKU 11]	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (IKU-11)
[S 4] Memperluas kiprah kampus dalam pergaulan nasional dan internasional melalui kerjasama-kerjasama sinergis serta optimalisasi prestasi dosen dan mahasiswa menuju UBB sebagai reputable university	[IKU 6]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU-6)
	[IKU 8]	Jumlah program studi terakreditasi internasional (IKU-8)

D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam upaya memenuhi target dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Bangka Belitung (UBB) menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perjanjian ini mencakup 4 sasaran utama yang dijabarkan ke dalam 11 indikator kinerja kegiatan. Keempat sasaran tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas lulusan, mutu dosen, kurikulum dan pembelajaran, serta optimalisasi

tata kelola di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Penentuan target tahunan ini dilakukan dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya serta ketersediaan anggaran.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2025.

Perjanjian Kinerja 2025 (Awal)

Sasaran	Indikator	Target
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6

Sasaran	Indikator	Target
pembelajaran		
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

Alokasi Anggaran (Awal)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 38.707.339.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 21.064.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 44.378.120.000
Total Anggaran			Rp 104.149.459.000

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Universitas Bangka Belitung tahun 2025

Perjanjian Kinerja 2025 (Akhir)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

Alokasi Anggaran (Akhir)

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp20.396.999.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp75.270.907.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp75.653.286.000
Total Anggaran			Rp171.321.192.000

Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Luncuran/lanjutan proyek SBSN TA 2024 sebesar Rp 5.849.038.000 untuk Pembangunan Gedung Perkuliahan dan Laboratorium Kesehatan Terpadu;
2. Penggunaan Saldo Awal Kas BLU untuk pembangunan sarpras dan operasional pendidikan dan pembelajaran sebesar Rp 14.502.600.000;
3. Realokasi anggaran Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) dari Kemdiktisaintek sebesar Rp 5.392.310.000 untuk akselerasi transformasi PTN BLU menjadi PTNBH ;
4. Realokasi tambahan anggaran Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja Dosen) sebesar Rp 18.216.226.000;
5. Realokasi tambahan anggaran layanan BMN dari Kemdiktisaintek sebesar Rp 10.000.000 ;
6. Realokasi tambahan anggaran Belanja Pegawai TA 2025 dengan sumber dana BA BUN Rp 15.051.965.000 ;
7. Realokasi tambahan belanja pegawai TA 2025 sebesar Rp 3.000.755.000.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran awal sebesar Rp. 104.149.459.000 menjadi Rp. 171.321.192.000. Terdapat penambahan anggaran sebesar Rp 67.171.733.000 pada Tahun Anggaran 2025.

E Program Prioritas

Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025 melaksanakan berbagai program sesuai visi, misi, tujuan, serta arah kebijakan strategis yang berpedoman pada rencana strategis UBB tahun 2025–2029 untuk mendukung perkembangan pendidikan tinggi yang berkualitas, berorientasi riset, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Visi UBB menekankan pada penyelenggaraan pendidikan tinggi unggul dan berbasis riset untuk pembangunan berkelanjutan serta pengembangan sumber daya manusia berdaya saing lokal hingga global.

Berikut Program Prioritas Universitas Bangka Belitung

No	Program Prioritas	Sasaran Strategis	Fokus Kegiatan Utama	Indikator	Keluaran (Output)
1	Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Tinggi	Meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan tinggi	Penerimaan mahasiswa baru, beasiswa Regional Talent Scholarship, peningkatan layanan akademik	Jumlah mahasiswa baru, persentase mahasiswa penerima beasiswa, tingkat kepuasan layanan akademik	Mahasiswa baru berkualitas, peningkatan APK–PT
2	Pengembangan Program Studi dan Diversifikasi Akademik	Relevansi dan daya saing program akademik	Pembukaan program studi baru, penguatan kurikulum berbasis OBE dan MBKM	Jumlah prodi baru disetujui, implementasi kurikulum OBE	Prodi baru, kurikulum adaptif dan relevan
3	Penguatan Penelitian dan Inovasi	Meningkatnya produktivitas dan mutu riset	Hibah internal penelitian, PKM, publikasi	Jumlah penelitian, publikasi, proposal PKM	Luaran riset, artikel ilmiah, inovasi

No	Program Prioritas	Sasaran Strategis	Fokus Kegiatan Utama	Indikator	Keluaran (Output)
			ilmiah, inovasi mahasiswa	lolos pendanaan	
4	Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan dampak perguruan tinggi bagi masyarakat	Pemberdayaan UMKM, desa binaan, kolaborasi komunitas	Jumlah kegiatan PkM, jumlah mitra masyarakat	Produk pengabdian, peningkatan kapasitas masyarakat
5	Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik	Implementasi Renstra 2025–2029, penguatan SPIP, SAKIP, mutu akademik	Nilai SAKIP, kepatuhan regulasi, capaian indikator Renstra	Tata kelola efektif dan akuntabel
6	Peningkatan Kerja Sama dan Jejaring Strategis	Meningkatnya kolaborasi nasional dan internasional	Kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan mitra strategis	Jumlah MoU/MoA aktif, kegiatan kolaboratif	Kerja sama berkelanjutan dan berdampak

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A Capaian Kinerja

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) telah merumuskan 4 (empat) sasaran strategis yang diukur melalui 11 (sebelas) indikator kinerja. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengacu pada Kepmendikbud Nomor 210/M/2023, yang bertujuan untuk memperkuat sinergi serta efektivitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) demi mewujudkan tata kelola organisasi yang berbasis hasil. Adapun capaian IKU pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1.	[s 1.0] meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[iku 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	52.37
2.	[s 1.0] meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[iku 1.2] persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	10.42
3.	[s2.0] meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[iku 2.1] persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	47.9
4.	[s2.0] meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[iku 2.2] persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	26.1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
5.	[s2.0] meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[iku 2.3] jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.50	0.48
6.	[s3.0] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[iku 3.1] jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.60	1.9
7.	[s3.0] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[iku 3.2] persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	44.77
8.	[s3.0] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[iku 3.3] persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0
9.	[s4.0] meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[iku 4.1] predikat SAKIP	predikat	A	BB (79,60)
10.	[s4.0] meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[iku 4.2] nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	94.87
11.	[s4.0] meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[iku 4.3] persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	100	100

Data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) saat ini masih bersifat perhitungan mandiri oleh tim IKU Universitas, kecuali untuk indikator SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran. Oleh karena itu, hasil ini berpotensi mengalami penyesuaian saat proses validasi final oleh Kemdiktisaintek melalui laman <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>.

Kinerja Universitas Bangka Belitung (UBB) sendiri merujuk pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Pendidikan Tinggi tahun 2025. Fokus utamanya mencakup empat sasaran strategis: peningkatan

kualitas lulusan, kualitas dosen, kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola satuan kerja. Keberhasilan pencapaian ini merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi serta memastikan kontribusi nyata UBB bagi pembangunan bangsa.

Berikut 4 (empat) capaian sasaran strategis :

SASARAN 1. MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Fokus utama Universitas Bangka Belitung (UBB) adalah meningkatkan kualitas lulusan, karena hal ini berkorelasi langsung dengan ketersediaan lapangan kerja serta peluang studi lanjut. Berdasarkan Kepmen Dikbudristek No. 210/M/2023, capaian ini diukur melalui IKU 1 (lulusan yang bekerja, studi lanjut, atau berwirausaha) dan IKU 2 (prestasi atau pembelajaran di luar prodi). Hingga triwulan IV tahun 2025, realisasi IKU 1 tercatat sebesar 52,37% dan IKU 2 sebesar 10,42%, di mana keduanya masih berada di bawah target Perjanjian Kinerja (PK).

Indikator Kinerja Utama 1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Definisi Operasional Indikator Kinerja



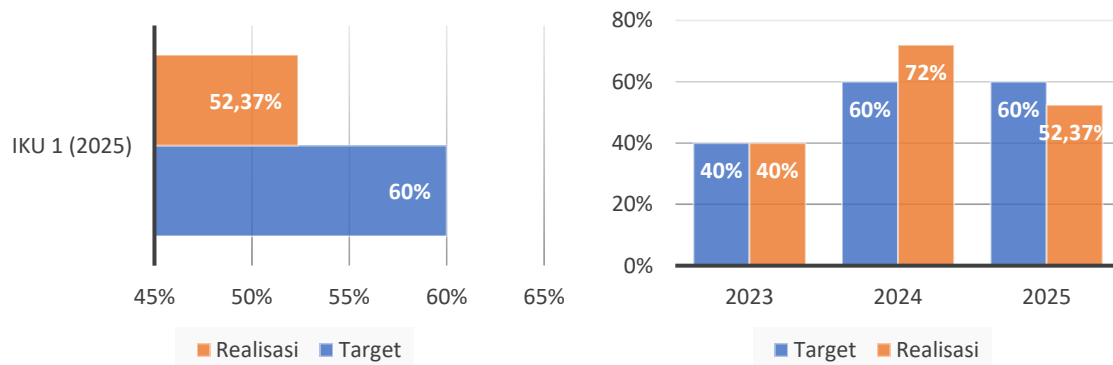
- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 2. Organisasi nirlaba;
 3. Institusi/organisasi multilateral;
 4. Lembaga pemerintah; atau
 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).
- Formula :
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
t =	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
k =	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perbandingan target dan realisasi IKU 1 dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil tracer study yang melibatkan 1067 responden, Universitas Bangka Belitung mencatat capaian IKU 1 bagi lulusan yang telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha. Angka ini merupakan data final yang dihimpun langsung dari para alumni, namun statusnya saat ini masih dalam proses menunggu validasi resmi dari Kemdiktisaintek melalui aplikasi Dashboard IKU, dikarenakan ada beberapa data yang sudah di upload namun belum terupdate atau masih menunggu proses approve.

Perbandingan target dan realisasi IKU 1 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.

- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- Magang atau praktik kerja
- Proyek di desa
- Mengajar di sekolah
- Pertukaran pelajar
- Penelitian atau riset
- Kegiatan wirausaha
- Studi atau proyek independen
- Proyek kemanusiaan
- Bela negara

- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 - Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional
 - Tingkat nasional. atau
 - Tingkat provinsi
 - Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 - Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

- Formula :

$$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = total jumlah mahasiswa aktif.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

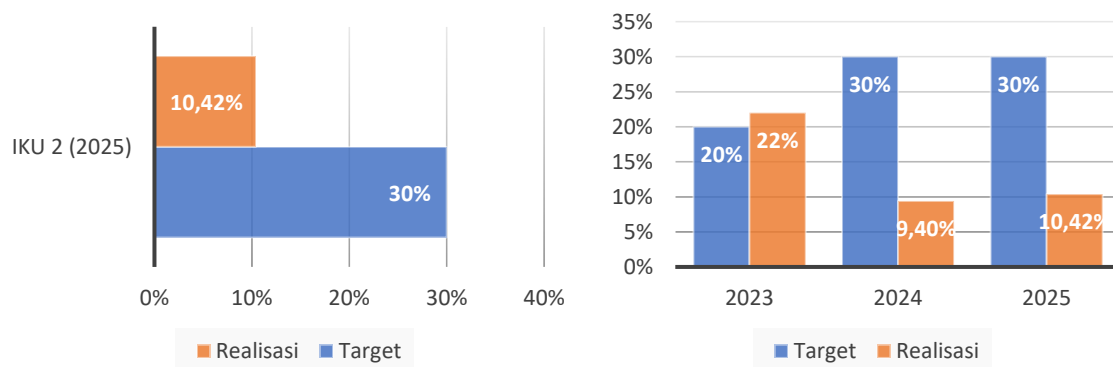
Perbandingan target dan realisasi IKU 2 dengan tahun sebelumnya.

Capaian IKU 2 Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran diluar program studi pada periode genap 2024 sebanyak 19 Mahasiswa dari prodi Arsitektur sementara periode gasal 2025 sebanyak 1.537

Mahasiswa, Aktivitas kuliah luar kampus di ikuti oleh 24 prodi meliputi kegiatan Magang/Praktik kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, KKN Tematik. Nilai konversi yang sudah terlapor sebanyak 1.267 atau sekitar 82%, masih terdapat 270 mahasiswa yang masih dalam proses.

Mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I, II dan III pada tingkat Nasional sebanyak 18 Orang sementara pada tingkat Internasional sebanyak 8 orang.

Perbandingan target dan realisasi IKU 2 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Kualitas tenaga pendidik pada sasaran strategis ini diukur melalui tiga indikator kinerja utama (IKU). Hingga triwulan IV tahun 2025, pencapaian IKU 3 (aktivitas dosen di luar kampus) mencapai 47,9% dan IKU 4 (praktisi atau dosen bersertifikat kompetensi) mencapai 26,1%, di mana keduanya telah melampaui target. Namun, IKU 5 (rekognisi dan hilirisasi karya dosen) baru mencapai 0,48% sehingga belum memenuhi target. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah penelitian serta rendahnya skor SINTA dibandingkan dengan total pertumbuhan jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).

- Formula :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

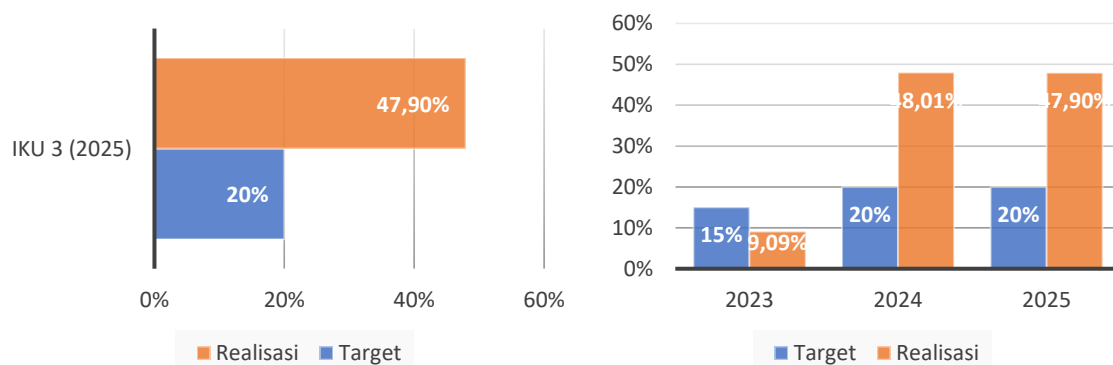
t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perbandingan target dan realisasi IKU 3 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi IKU 3 Tahun 2025 mencapai hasil yang melampaui target, mencerminkan kinerja yang sangat memuaskan. Keberhasilan ini dipicu oleh tingginya mobilitas dosen dalam menjalankan tridharma di luar lingkungan kampus, khususnya melalui riset bersama mitra industri, pengabdian masyarakat strategis, serta proyek kolaborasi dengan instansi pemerintah. Selain itu, program MBKM menjadi faktor kunci dalam memperkuat jejaring kerja sama lintas sektor tersebut.

Perbandingan target dan realisasi IKU 3 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama 4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
- Perusahaan Fortune 500; atau
- Dunia usaha dunia industri.

- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :

- Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- Menjadi pekerja lepas.
- Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.

- Formula :

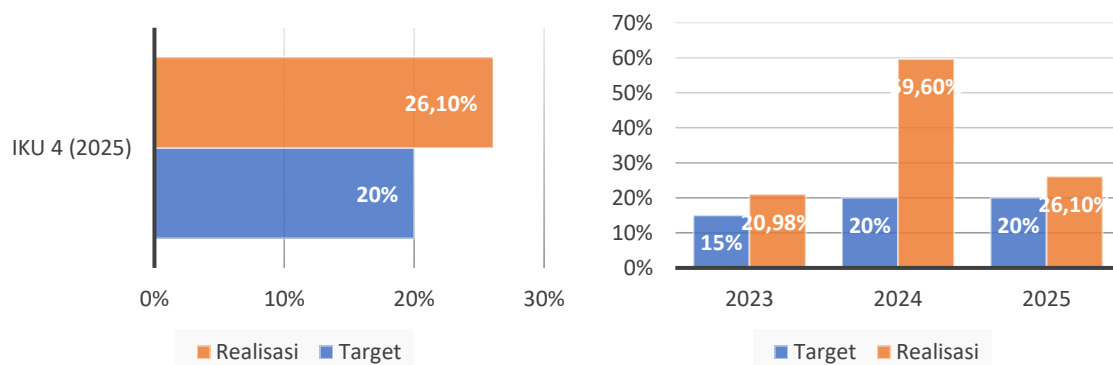
$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- a = Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = Jumlah dosen dengan NIDN.
- y = Jumlah dosen dengan NIDK
- z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perbandingan target dan realisasi IKU 4 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi capaian kinerja IKU 4 Tahun 2025 sebesar 26,1 % telah melampaui target yang diusulkan, namun capaian ini turun dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan dosen CPNS dan PPPK baru yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi kompetensi, sehingga menurunkan persentase dosen tersertifikasi dari total 380 dosen, saat ini baru 134 dosen yang memiliki sertifikasi dan hanya 32 praktisi yang terlibat dalam pengajaran, sehingga kontribusinya terhadap IKU masih terbatas. Selain itu, kesempatan pelatihan dan uji sertifikasi belum merata, ditambah dengan belum optimalnya pembaruan data sertifikasi pada aplikasi SISTER, sehingga sebagian capaian belum tercatat secara lengkap dalam sistem pelaporan.

Perbandingan target dan realisasi IKU 4 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama 5 : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - a. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - b. karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - c. studi kasus; dan/atau
 - d. laporan penelitian untuk mitra.
2. Karya terapan, terdiri atas :
 - a. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - b. pengembangan invensi dengan mitra.
3. Karya seni, terdiri atas :
 - a. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - b. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - c. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - d. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

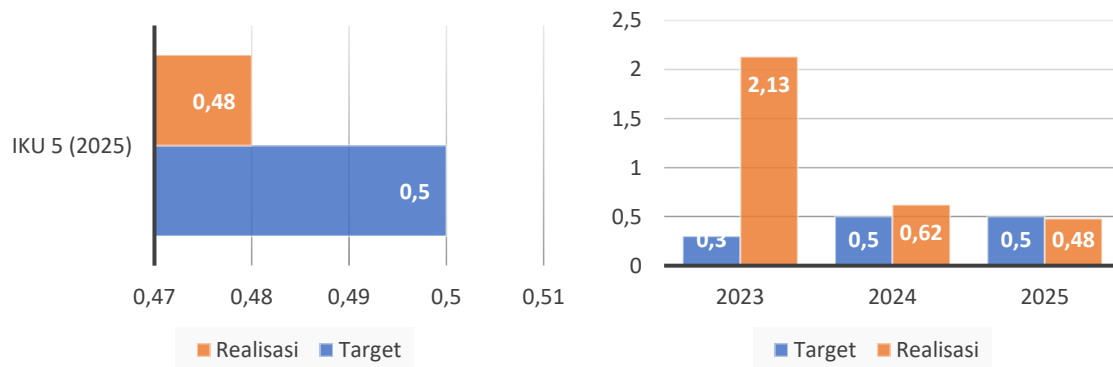
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
 t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
 k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perbandingan target dan realisasi IKU 5 dengan tahun sebelumnya.

Capaian IKU 5 Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,48, yang berarti belum memenuhi target perjanjian kinerja. Penurunan ini dipicu oleh ketimpangan antara pertumbuhan jumlah dosen dengan jumlah luaran penelitian serta pengabdian masyarakat. Berdasarkan data LPPM, rendahnya skor SINTA dan minimnya publikasi yang mendapat rekognisi internasional menjadi faktor utama kendala tersebut.

Perbandingan target dan realisasi IKU 5 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



SASARAN 3. MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Mutu kurikulum dan pembelajaran di UBB diukur melalui tiga indikator kinerja utama (IKU). IKU 6 (kerja sama program studi) dan IKU 7 (penerapan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek) telah berhasil memenuhi target, masing-masing pada angka 1,9 dan 44,77%. Sementara itu, IKU 8 terkait akreditasi internasional belum tercapai. Sebagai langkah tindak lanjut, UBB kini memetakan program studi berpotensi "Unggul" untuk diprioritaskan meraih akreditasi nasional maupun internasional di tahun mendatang.

Indikator Kinerja Utama 6 : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :

1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
10. melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :

- | | |
|---|--|
| 1. perusahaan multinasional | 8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; |
| 2. perusahaan nasional berstandar tinggi; | 9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; |
| 3. perusahaan teknologi global; | 10. rumah sakit; |
| 4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; | 11. UMKM; |
| 5. organisasi nirlaba kelas dunia; | 12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau |
| 6. institusi/organisasi multilateral; | 13. lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. |
| 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); | |

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

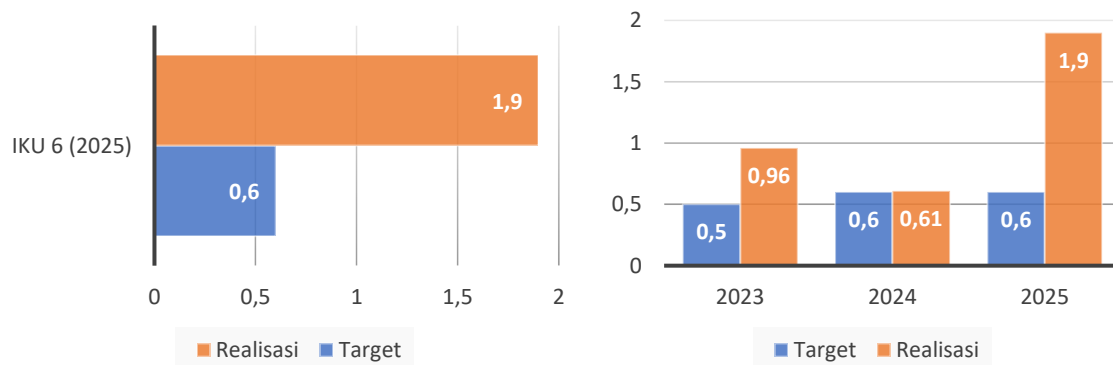
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Perbandingan target dan realisasi IKU 6 dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) memiliki total 31 program studi, yang terdiri dari 3 program Magister (S2), 27 program Sarjana (S1), dan 1 program Diploma (D3). Berdasarkan data capaian IKU 6, diperoleh skor sebesar 1,9. Pencapaian ini didukung oleh pengumpulan dokumen IA dan PKS, di mana sekitar 90% pelaksanaannya dilakukan oleh tingkat Fakultas dan Program Studi.

Perbandingan target dan realisasi IKU 6 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama 7 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

Kriteria metode pembelajaran :

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

- Pemecahan kasus (case method):
 - mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)
 - kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dari mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi :

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

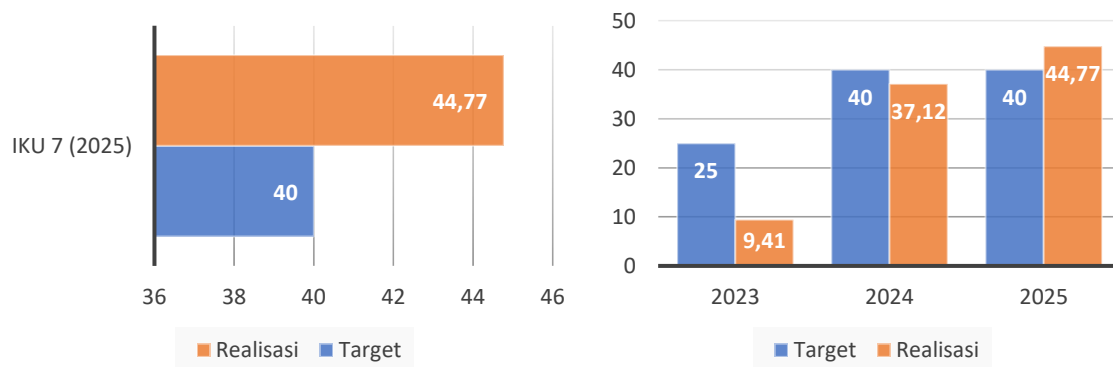
n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
 t = Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perbandingan target dan realisasi IKU 7 dengan tahun sebelumnya.

Capaian IKU 7 menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya, hingga berhasil melampaui target Perjanjian

Kinerja (PK) tahun 2025. Peningkatan ini terlihat dari akumulasi data sepanjang tahun: pada TW I dan II, persentase kelas partisipatif dan kolaboratif tercatat sebesar 15,2% (296 dari 1.948 kelas), yang kemudian melonjak menjadi 36,08% pada TW III (675 dari 1.871 kelas). Tren kenaikan berlanjut di TW IV hingga mencapai 44,77%, sehingga total capaian akhir IKU 7 pada tahun 2025 berhasil menyentuh angka 51,28%.

Perbandingan target dan realisasi IKU 7 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama 8 : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi datau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

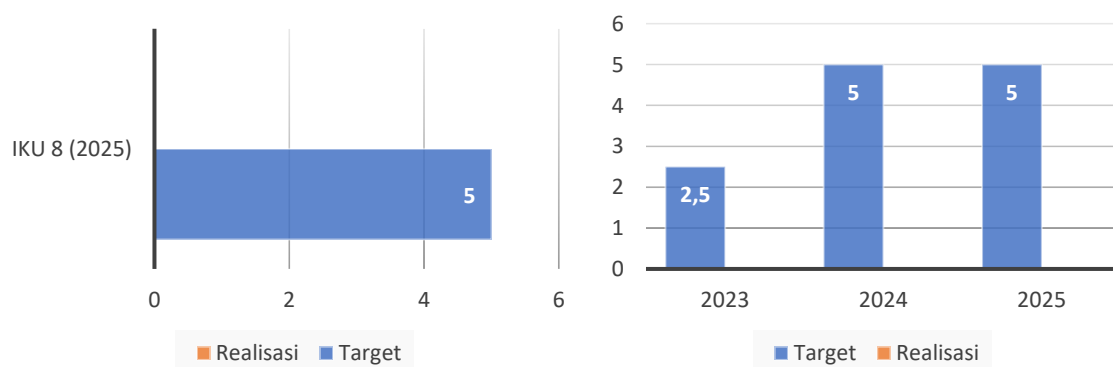
n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perbandingan target dan realisasi IKU 8 dengan tahun sebelumnya.

Hingga tahun 2025, target IKU 8 belum tercapai sepenuhnya sesuai perjanjian kinerja. Menindaklanjuti hal tersebut, universitas menginisiasi pemetaan program studi potensial untuk diprioritaskan meraih akreditasi nasional dan internasional pada periode mendatang. Langkah strategis ini bertujuan mengevaluasi kesiapan prodi secara komprehensif, mulai dari aspek kurikulum dan SDM hingga capaian pembelajaran serta infrastruktur pendukung.

Perbandingan target dan realisasi IKU 8 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



SASARAN 4. MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

Indikator Kinerja Utama 9 : Predikat SAKIP

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perbandingan target dan realisasi IKU 9 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi IKU 9 pada tahun 2025 mencapai angka 79,60 dengan predikat BB. Meski menunjukkan tren positif dibandingkan tahun lalu, pencapaian

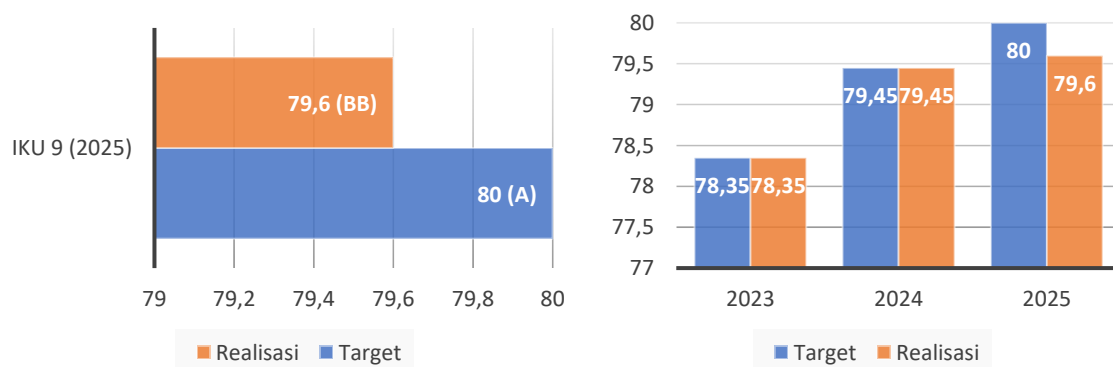
tersebut masih berada di bawah target minimal yang ditetapkan, yakni skor minimal 80 atau predikat A.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Bangka Belitung
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Predikat		BB	79.6

Perbandingan target dan realisasi IKU 9 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



**Indikator Kinerja Utama 10 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan
RKA-K/L**

Definisi Operasional Indikator Kinerja



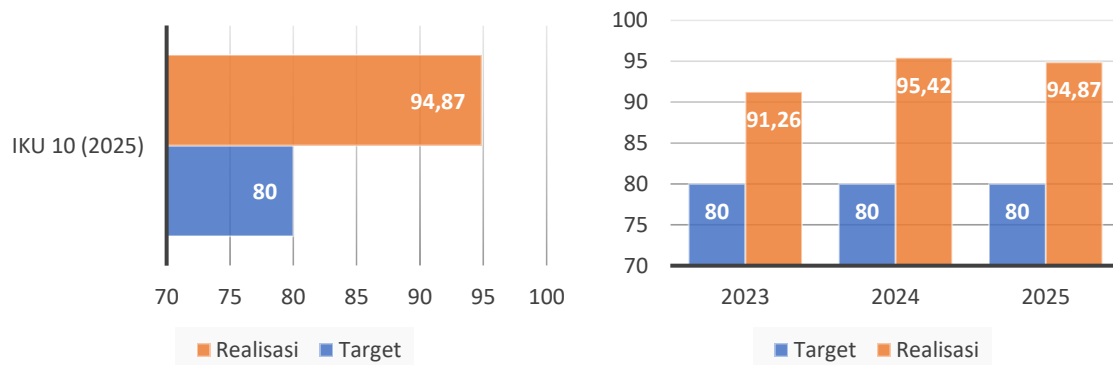
- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas**: Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi**: Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja**: Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai

Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perbandingan target dan realisasi IKU 10 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi IKU 10 Universitas Bangka Belitung tahun 2025 mencapai 94,87%. Angka ini melampaui target perjanjian kinerja yang menetapkan nilai minimal sebesar 80 untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L.

Perbandingan target dan realisasi IKU 10 Tahun 2023 sampai dengan 2025, sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama 11 : Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sbb:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

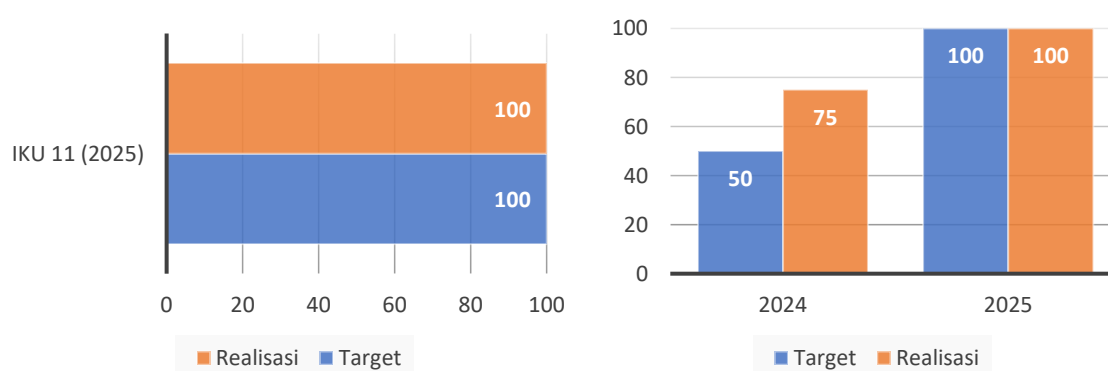
x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan target dan realisasi IKU 11 dengan tahun sebelumnya.

Universitas Bangka Belitung berhasil mencapai target IKU 11 tahun 2025 secara penuh. Dengan realisasi sebesar 100%, capaian ini telah selaras dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Perbandingan target dan realisasi IKU 11 Tahun 2024 sampai dengan 2025, sebagai berikut :

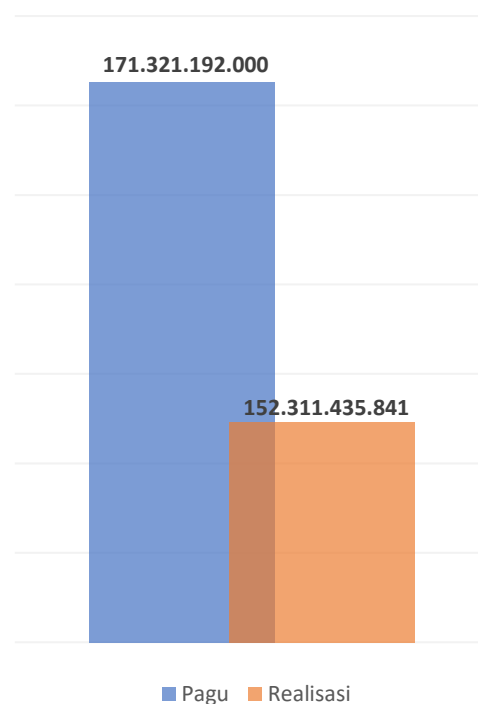


B Realisasi Anggaran

1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Bangka Belitung dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp171,321,192,000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp152,311,435,841 dengan persentase daya serap sebesar 88.90%.

Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan



anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI
1	[s 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	[7730] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	75,270,907,000	61,333,957,376
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
2	[s 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
3	[s 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	[7729] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	20,396,999,000	18,335,092,718
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
	[s 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB	[7734] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	75,653,286,000	72,642,385,747
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80			
Total				Rp171,321,192,000	Rp152,311,435,841

Realisasasi anggaran UBB tahun 2025 per sumber dana dan per jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber Dana	Kode	Pagu	Realisasi	Persentase
Rupiah Murni	A	101.442.595.000,00	96.123.673.199,00	94,76%
BLU	F	49.526.959.000,00	41.442.598.459,00	83,68%
Saldo Awal BLU	S	14.502.600.000,00	8.896.126.183,00	61,34%
SBSN	T	5.849.038.000,00	5.849.038.000,00	100,00%
TOTAL		171.321.192.000,00	152.311.435.841,00	88,90%

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai (51)	65.205.753.000,00	63.932.115.930,00	98,05%
Belanja Barang (52)	70.793.844.000,00	55.808.644.562,00	78,83%
Belanja Modal (53)	35.321.595.000,00	32.570.675.349,00	92,21%
TOTAL	171.321.192.000,00	152.311.435.841,00	88,90%

2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung menerapkan kebijakan efisiensi anggaran sebagai tindak lanjut terhadap Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, surat Sekretaris Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 611/A/PR.07.04/2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal Penyampaian Alokasi Efisiensi Anggaran Tahun 2025 serta surat Sekretaris Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 0326/B1/PR.07.04/2025 tanggal 19 Februari 2025 perihal Penyampaian Alokasi Efisiensi Anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025.

Efisiensi anggaran difokuskan pada pengendalian belanja operasional yang bersifat rutin dan non-prioritas, melalui rasionalisasi kegiatan, pengurangan biaya perjalanan dinas,

optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia, serta penerapan prinsip value for money dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Selain itu, UBB mendorong penggunaan teknologi informasi dalam proses administrasi dan akademik guna menekan biaya sekaligus meningkatkan efektivitas layanan.

Dalam pelaksanaannya, UBB melakukan penajaman prioritas anggaran dengan mengarahkan alokasi belanja pada program dan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Kegiatan yang kurang mendukung target kinerja atau dapat ditunda pelaksanaannya disesuaikan tanpa mengurangi kualitas layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat.

Melalui kebijakan efisiensi anggaran Tahun 2025, Universitas Bangka Belitung berkomitmen untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efektif, sekaligus memastikan keberlanjutan fiskal institusi dalam mendukung pencapaian visi UBB sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Total Nilai efisiensi anggaran UBB tahun 2025 sebesar Rp 5.474.398.000 yang bersumber dari dana BOPTN/RM dan PNPB berdasarkan DIPA Petikan Nomor: SP DIPA-139.03.2.693395/2025 tanggal 18 Desember 2025.

Efisiensi anggaran dengan sumber dana PNPB sebesar Rp 4.437.812.000 dialokasikan menjadi saldo awal BLU 2026 yang

diperuntukkan untuk Pembangunan Perluasan Gedung Laboratorium Terpadu.

C Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1 Inovasi



Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) telah memposisikan diri sebagai pusat inovasi yang berdampak signifikan pada

pengembangan potensi daerah dan ketahanan nasional. Di sektor ketahanan pangan, UBB mencatatkan keberhasilan monumental melalui pengembangan varietas Padi Beras Merah UBB-I (PBM UBB-I), sebuah hasil riset intensif selama delapan musim tanam yang dirancang khusus untuk memiliki stabilitas genetik dan ketahanan tinggi pada lahan marginal atau tanah ultisol yang kering dan asam khas Bangka Belitung. Sinergi riset ini juga membuahkan hasil dengan dilepaskannya tiga varietas padi lokal Bangka, yaitu Raden, Mayang Pasir, dan Damel, sebagai varietas unggul nasional pada November 2025 untuk mendukung ketersediaan benih bermutu bagi petani lokal. Selain itu, modernisasi pertanian diperkuat dengan penerapan teknologi drone untuk penebaran benih padi yang mampu mencapai kecepatan 6,3 m/detik, serta penggunaan metode *Alternate Wetting*

and Drying (AWD) yang efektif menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 35% hingga 38%. Mahasiswa Jurusan Biologi pun turut berkontribusi dengan menciptakan inovasi pakan ternak berkualitas unggul yang memiliki aroma harum dan mampu menghilangkan bau tidak sedap pada kotoran ternak, sehingga mendukung peternakan yang ramah lingkungan.

Di bidang kemaritiman dan teknologi cerdas, UBB meluncurkan inovasi berbasis *Internet of Things* (IoT) melalui sistem "SAMUDRA" (Sistem Alat Monitoring dan Ultrasound Deterrent Rumput Laut) yang berhasil meraih Juara 1 tingkat nasional karena kemampuannya memantau kualitas air secara *real-time* sekaligus mengusir biota pengganggu budidaya menggunakan gelombang *ultrasound*. Upaya rehabilitasi ekosistem pesisir juga dilakukan secara masif melalui program *Sea Ranching* dengan penebaran sebanyak setengah ton benih kerang darah di Pantai Tapak Antu dan Pantai Sampur untuk memulihkan kawasan yang terdegradasi akibat aktivitas penambangan timah laut. Sementara itu, dalam aspek hilirisasi produk sains, Fakultas Sains dan Teknik secara resmi meluncurkan air minum isi ulang bermerek "Aiqite" yang telah bersertifikat MUI dan teruji bebas bakteri oleh Dinas Kesehatan, yang ditujukan untuk memberikan akses air minum berkualitas dengan harga terjangkau bagi sivitas akademika dan masyarakat sekitar.

Capaian inovasi UBB semakin kokoh dengan perolehan tiga sertifikat paten baru dari DJKI Kemenkumham, yang mencakup invensi "Tiang Lampu Jalan dengan Penyimpanan Baterai" oleh Muhammad Jumnahdi, "Proses Pembuatan Biodiesel dari Minyak Jelantah

Menggunakan Katalis CaO dari Cangkang Siput Gonggong" oleh Verry Andre Fabiani, serta "Kompos Batang Pisang untuk Menurunkan Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Menaikkan pH Asam pada Media Akuakultur" oleh Eva Prasetyono. Inovasi material maju juga dikembangkan melalui riset potensi hasil cetak *multi-material 3D Printing* berbasis *Fused Filament Fabrication* (FFF) untuk pembuatan peralatan kesehatan ortosis yang lebih presisi dan terjangkau. Seluruh rangkaian inovasi ini mencerminkan keberhasilan UBB dalam mentransformasi riset akademik menjadi solusi praktis yang mendorong kemandirian ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah kepulauan.

2 Penghargaan



Universitas Bangka Belitung (UBB) kembali mengukuhkan posisinya sebagai institusi yang transparan dengan meraih predikat Badan Publik Informatif untuk

kelima kalinya dalam ajang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (Monev KIP) Tahun 2025. Berdasarkan Keputusan KIP RI Nomor 11/KEP/KIP/XII/2025, UBB berhasil menempati peringkat ke-12 dari 54 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berstatus informatif atas keberhasilannya mengimplementasikan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Penghargaan yang diserahkan langsung oleh

Komisioner KIP RI kepada Rektor UBB, Prof. Ibrahim, M.Si., pada 15 Desember 2025 ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen kolektif seluruh sivitas akademika dalam memperkuat tata kelola, transparansi, serta akuntabilitas layanan informasi publik secara berkelanjutan di lingkungan universitas.

3 Program *Crosscutting/Collaborative*

Universitas Bangka Belitung pada tahun anggaran 2025 telah mengimplementasikan berbagai program *crosscutting* yang mengintegrasikan kekuatan akademik, riset, dan pengabdian masyarakat melalui sinergi lintas disiplin dan kemitraan strategis global. Program-program ini dirancang untuk menciptakan dampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan dan penguatan resiliensi nasional.

1. Internasionalisasi Akademik melalui *International Student Competition (ISC)* 2025

Program ini merupakan platform kolaboratif internasional unggulan yang berhasil melibatkan mahasiswa dari 13 negara, termasuk perwakilan dari Inggris, Taiwan, India, hingga Zimbabwe. ISC 2025 mengusung tema "*Leading the Way Toward Global Recovery and Sustainability*" dengan total partisipasi sebanyak 385 tim dari 72 universitas (61 domestik dan 11 internasional). Kompetisi ini mencakup empat kategori lintas disiplin: esai ilmiah (240 tim), rencana bisnis (62 tim), makalah riset ilmiah (61 tim), dan desain alat (22 tim), yang semuanya bertujuan menghasilkan solusi atas krisis global multidimensi.

2. Transformasi Merdeka Belajar Kampus Berdampak (MBKB)

Evolusi program MBKM menjadi MBKB di tahun 2025 menekankan pada capaian impact-based education yang terukur. Sepanjang tahun 2025, UBB telah menerjunkan 1.070 mahasiswa untuk program magang, 328 mahasiswa dalam skema riset, 121 mahasiswa dalam kewirausahaan, dan 48 mahasiswa dalam program KKN. Salah satu rincian capaian riset MBKB yang signifikan adalah penelitian struktur komunitas mesofauna tanah di Bukit Pinteir yang didanai melalui RKAKL LPPM UBB. Hasil riset ini telah dipresentasikan pada forum internasional *The 7th International Conference on Green Energy and Environment (ICoGEE)* 2025, membuktikan sinkronisasi antara pembelajaran lapangan dan rekognisi ilmiah global.

3. Akselerasi Ekonomi Biru dan Optimalisasi Sumber Daya Pesisir

Melalui kolaborasi dengan IPB University dan pemerintah daerah, UBB menjalankan program optimalisasi hulu-hilir perikanan berbasis inovasi cerdas di Bangka Tengah. Program ini mengintegrasikan teknologi tepat guna seperti *artificial squid nests* (sarang cumi buatan), lampu bertenaga air laut, dan portable chiller untuk menjaga kualitas hasil tangkapan nelayan. Analisis statistik menunjukkan bahwa sektor ekonomi biru memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,195 terhadap ketahanan ekonomi wilayah, yang berarti setiap peningkatan satu unit aktivitas ekonomi biru berkontribusi pada peningkatan resiliensi ekonomi sebesar 19,5%. Program ini juga mencakup aksi "Sea

Ranching" kerang darah yang melibatkan siswa pendidikan menengah untuk konservasi ekosistem pesisir.

4. Kemitraan Keamanan Siber Global dengan OPSWAT Academy

Dalam upaya memperkuat pertahanan infrastruktur kritis nasional, UBB menjalin kemitraan strategis dengan OPSWAT Academy (Amerika Serikat). Program kolaboratif ini memberikan akses gratis bagi mahasiswa Teknik Elektro dan Teknologi Informasi terhadap kurikulum keamanan siber berstandar internasional dan sertifikasi *Critical Infrastructure Protection* (CIP) yang diakui secara global. Inisiatif ini memposisikan UBB sebagai hub pengembangan talenta keamanan siber di Asia Tenggara, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global.

5. Inovasi Teknologi Hijau dan Pertanian Adaptif (Kolaborasi Tiongkok-Jepang)

UBB memperluas jangkauan riset teknologi hijau melalui kerjasama dengan Wenzhou Vocational College of Science and Technology (Tiongkok) untuk pengembangan teknologi penanaman padi di lahan salin (pesisir) dan sistem tanam terpadu padi-udang-kepiting. Selain itu, kerjasama dengan Marusen Suisan Co., Ltd. (Jepang) fokus pada modernisasi teknologi pengolahan hasil laut. Program-program ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian pangan dan teknologi di wilayah kepulauan yang terdampak perubahan iklim.

6. Advokasi Sosiokultural dan Inklusivitas Layanan Publik

Program crosscutting di bidang sosial humaniora diwujudkan melalui pendampingan warga Mapor oleh Program Studi Sosiologi untuk mewujudkan layanan publik yang inklusif bagi penghayat kepercayaan. Selain itu, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) meluncurkan program "Desa Binaan" di Desa Labuh Air Pandan yang mengintegrasikan layanan kesehatan masyarakat dengan edukasi sanitasi lingkungan. Kolaborasi lintas disiplin juga dilakukan dengan ISBI Bandung untuk mengeksplorasi hubungan antara seni, budaya, dan kesehatan mental masyarakat.

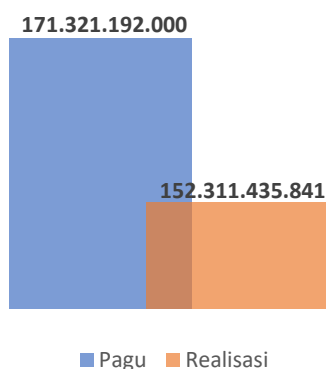
7. Hilirisasi Produk Inovasi Kampus: Air Minum Aiqite

Sebagai bentuk nyata kemandirian institusi setelah berstatus Badan Layanan Umum (BLU), UBB meluncurkan produk air minum isi ulang "Aiqite" pada November 2025. Produk ini dikelola oleh Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dengan standar pengujian laboratorium yang ketat, di mana hasil uji No. 238/Lab-Kes/B/2025 menyatakan produk tersebut bebas dari bakteri *Escherichia coli* dan total *coliform*. Program ini tidak hanya melayani kebutuhan internal tetapi juga menyediakan akses air bersih terjangkau bagi masyarakat sekitar kampus.

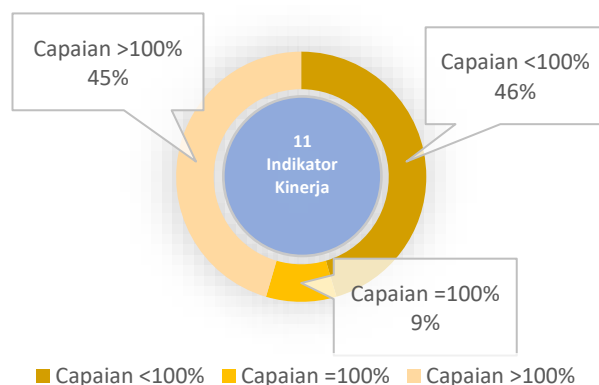
BAB IV Penutup

Sepanjang tahun 2025, Universitas Bangka Belitung telah merealisasikan berbagai program kerja guna memenuhi target strategis yang telah ditetapkan. Berikut adalah ringkasan mengenai capaian indikator kinerja serta capaian keuangan universitas.

Realisasi Anggaran



Capaian Kinerja



Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) menghadapi tantangan dalam memenuhi target dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Tercatat sebanyak lima indikator belum berhasil mencapai target 100%. Kelima poin tersebut meliputi keterserapan lulusan di dunia kerja atau studi lanjut (IKU 1), aktivitas mahasiswa di luar program studi serta raihan prestasi (IKU 2), rekognisi internasional atas hasil karya dosen (IKU 5), akreditasi internasional bagi program studi (IKU 8), serta predikat SAKIP universitas (IKU 9).

Sementara itu, dari sisi finansial, UBB mengelola pagu anggaran sebesar Rp171,321,192,000 pada tahun 2025. Dari jumlah tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp152,311,435,841, yang menunjukkan tingkat daya serap sebesar 88,90%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner tracer study guna mengatasi rendahnya tingkat respons saat ini.
2. Memaksimalkan pencapaian kegiatan mahasiswa di luar program studi serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam skema MBKM inbound maupun outbound.
3. Akselerasi Skor SINTA: Menata ulang capaian skor SINTA melalui identifikasi masalah secara personal pada setiap dosen untuk mencari solusi yang tepat.
4. Persiapan Akreditasi Internasional: Menyusun rencana pendampingan berkelanjutan dan skala prioritas, termasuk dukungan teknis dan penguatan dokumen mutu bagi prodi yang diproyeksikan menuju sertifikasi internasional.
5. Pemetaan Prodi Unggulan: Melakukan audit internal terhadap prodi S1 untuk mengidentifikasi prodi berakreditasi "Unggul" yang memiliki potensi rekognisi internasional berdasarkan kualitas SDM dan kerjasama luar negeri.
6. Peningkatan Predikat SAKIP: Menargetkan predikat SAKIP "A" dengan memperbaiki sistem dokumentasi data sebagai pendukung utama evaluasi di masa mendatang.
7. Hilirisasi Riset dan Pengabdian: Mendorong dosen untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas serta memiliki dampak langsung bagi dunia industri (DUDI) dan publik.

8. Menginisiasi kemitraan strategis dengan lembaga akreditasi dan mitra eksternal untuk memperkuat pengakuan institusi di tingkat global.

Lampiran

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Bangka Belitung
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ibrahim
Jabatan : Rektor Universitas Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP-197108271990031005



Bangka, 25 April 2025
Rektor Universitas Bangka Belitung

Ibrahim
NIP 198104102012121001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp	38.707.339.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp	21.064.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp	44.378.120.000
Total Anggaran			Rp	104.149.459.000


 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi
 NIP 197108271999031005

Bangka, 25 April 2025
 Rektor Universitas Bangka Belitung

 Ibrahim
 NIP 198104102012121001

2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Bangka Belitung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

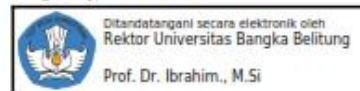
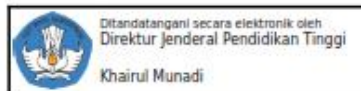
Nama : Prof. Dr. Ibrahim., M.Si
Jabatan : Rektor Universitas Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangka, 5 Januari 2026



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp20.396.999.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp75.270.907.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp75.653.286.000
Total Anggaran			Rp171.321.192.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Bangka, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Bangka Belitung
 Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Bangka Belitung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Bangka Belitung selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	1	2.26
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0.1	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	1	1.6
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	1	20
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.125	0.6
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.1	0.21
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0.5	15.20
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	5	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Proses pembentukan Tim tracer study pada tingkat Universitas;
- Proses Verifikasi data Fakultas terkait capaian tracer study;
- Data lulusan 2024 ada 1219 alumni

Kendala/Permasalahan

- Data masih terpusat di tim Tracer Study Universitas, sehingga fakultas tidak memiliki data tracer study
- Baru akan dibentuk nya tim Tracer Study Universitas dan Fakultas
- Website system alumni untuk melakukan tracer study belum bisa di akses karena lagi proses perbaikan

Strategi/Tindak Lanjut

- Pembentukan tim tracer study pada setiap fakultas, sehingga fakultas memiliki tim tracer study dan dapat mengoptimalkan capaian IKU 1 tersebut;
- Pada Tracer Study 2025 akan dilakukan tracer juga untuk lulusan 2025 maret, dan data tersebut akan dipergunakan untuk persiapan laporan iku 2025;
- Follow up website dan menyediakan akses pelaporan tracer study manual sampai website dapat Kembali di akses

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi terdapat pada Program Studi Arsitektur, berupa magang atau kerja praktik. Terdapat 17 mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan dan saat ini sedang dalam proses evaluasi. Selain itu, terdapat 2 mahasiswa yang masih menjalani aktivitas tersebut.
- Untuk program studi lainnya, jadwal perkuliahan luar kampus masih dalam tahap pendaftaran program melalui website, yang berlangsung pada tanggal 28 Mei hingga 13 Juni 2025. Program yang ditawarkan meliputi Kampus Mengajar, Magang MSIB, Studi Independen, dan Pertukaran Mahasiswa.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



- Sementara itu, proses pendaftaran KKN kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dijadwalkan berlangsung pada tanggal 20 Juni 2025.

Kendala/Permasalahan

- Pelaksanaan pembelajaran di luar program studi turut terdampak oleh penyesuaian struktur kelembagaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Perubahan ini memengaruhi keberlangsungan dan penawaran program-program yang tersedia.
- Selain itu, aktivitas terkait prestasi mahasiswa juga belum terealisasi secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Menghimbau kepada admin program studi untuk berperan aktif dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki prestasi, agar segera melaporkan data prestasinya kepada BAKK. Hal ini diperlukan agar data tersebut dapat segera diinput dan dilaporkan ke sistem SIMKATMAWA.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Menyusun rencana kegiatan dosen yang akan melakukan kegiatan mengajar di kampus lain;

Kendala/Permasalahan

- Belum semua dosen melaporkan/terdata dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
- Pada triwulan 1 dan 2 (semester genap 24/25), hanya prodi arsitektur yang melakukan program MBKM
- Masih terdapat dosen yang belum memiliki SK kegiatan di luar kampus
- Masih kurangnya minat dosen yang menjadi praktisi di institusi luar

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan sosialisasi kepada dosen dan pengelola prodi untuk dapat melaporkan kegiatan di luar kampus
- Melakukan sosialisasi kepada para dosen terkait update data pada aplikasi Sister.
- Mendorong seluruh prodi untuk memaksimalkan dosen menjadi pembimbing kegiatan mahasiswa di luar kampus
- Berkoordinasi dengan Dekan dan/atau LPPM untuk membuat SK terkait kegiatan dosen di luar kampus
- Mendorong dosen untuk mencari peluang menjadi praktisi di institusi luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

- Telah dilakukan proses verifikasi data dosen yang memiliki Sertifikasi Uji kompetensi;
- melakukan review pengajuan pelatihan dan sertifikasi Kompetensi yang bersertifikat BNSP atau LSP yang terdaftar di Kemendikbudristek;

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat dosen yang tidak mengupdate data sertifikasi kompetensinya pada aplikasi Sister

Strategi/Tindak Lanjut

Merekap kembali dosen yang telah melakukan pelatihan dan Uji Kompetensi bersertifikat BNSP yang masih berlaku, melakukan percepatan usulan dosen melakukan pelatihan dan diikuti uji kompetensi bersertifikas BNSP atau Lembaga sertifikasi profesi yang terdaftar di kementerian

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sudah ditetapkan pendanaan hibah internal untuk tercapainya IKU 5

Kendala/Permasalahan

Baru dimulai proses penelitian sehingga membutuhkan waktu untuk tercapainya output yang dijanjikan

Strategi/Tindak Lanjut

Memulai proses hibah lebih awal

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

- Telah dilaksanakan kerjasama yang dilaksanakan oleh beberapa prodi di UBB dengan rincian sebagai berikut :
1. PKS 2025 ada 6
 2. IA 2025 ada 6
 3. Mou 2025 ada 6

Kendala/Permasalahan

Laporan kerjasama yang dilakukan pada tingkat program studi sering tidak tepat waktu dalam pengumpulan laporannya

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Melakukan koordinasi, evaluasi dan monitoring secara berkala dengan pihak fakultas dan program studi terkait pelaporan kerjasama yang telah dilakukan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Progress kegiatan Mata kuliah masih berlangsung, belum ada penilaian akhir tiap mata kuliah. Perhitungan akan dilakukan di akhir semester genap yaitu pada bulan Juni.
- Telah selesai untuk perhitungan persentase CM - TBP di semester ganjil 2024/2025
- Persentase CM - TBP sementara di TA 2024/2025 sudah mencapai 15,20 %

Kendala/Permasalahan

- Masih banyak dosen yang belum menerapkan pembelajaran mata kuliah menggunakan metode pembelajaran team based project dan case method
- Masih banyak dosen yang belum mengisi rencana evaluasi penilaian akhir perkuliahan
- Persentase CM - TBP sementara di TA 2024/2025 baru mencapai 15,20 %, membutuhkan minimal 24,8 % untuk mencukupi target 40 % Pelaksanaan CM TBP
- dosen masih keliru menginput komponen nilai untuk CM-TBP, sehingga kegiatan CM - TBP yang telah dilaksanakan tidak masuk ke dalam hitungan karena perbedaan input komponen nilai

Strategi/Tindak Lanjut

- Sosialisasi kembali Kepada dosen di lingkup UBB untuk Pelaksanaan CM -TBP Untuk mencapai target 40 %, di semester genap 2024/2025, membutuhkan sebanyak 467 kelas yang melaksanakan CM- TBP dari total 1882 kelas yang ada
- Kompilasi penilaian CM - TBP masih dibawah 50 % sehingga tidak bisa masuk perhitungan

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Kendala/Permasalahan

- Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
- Minimnya Jumlah Dosen dengan Kualifikasi S3 dan Pengalaman Internasional
- Banyak prodi masih didominasi oleh dosen bergelar S2.
- Kualifikasi dosen belum mencerminkan standar global, seperti pengalaman postdoctoral, pengajaran di luar negeri, atau publikasi internasional bereputasi (terkait dibatasi anggaran)
- Kurikulum Belum Sepenuhnya Berbasis OBE (Outcome-Based Education)
- Banyak kurikulum yang masih berbasis konten (content-based) dan belum sepenuhnya fokus pada capaian pembelajaran.
- Belum Tersedianya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Internasional



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



- Dokumentasi evaluasi diri, continuous improvement, dan feedback loop belum berjalan optimal.
- Rendahnya Kegiatan dan Jejaring Internasional
- Minimnya kerja sama akademik dengan universitas luar negeri, seperti program joint degree, student exchange, dan penelitian kolaboratif. (minimnya anggaran).
- Kegiatan internasionalisasi kurikulum dan kelas internasional belum menjadi budaya akademik yang kuat di tiap prodi.
- Keterbatasan Fasilitas dan Infrastruktur Pendukung

Strategi/Tindak Lanjut

Menginventarisir kebutuhan pendukung akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hasil evaluasi Sakip tahun 2024 sudah di proses pada aplikasi spasikita 10 Desember 2024, dan telah melakukan penginputan dokumen laporan kinerja pada aplikasi spasikita pada tgl 30 Januari 2025

Kendala/Permasalahan

Masih belum adanya PK Rektor dengan kementerian, yang mana berdasarkan surat Pemberitahuan Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 di Lingkungan Perguruan Tinggi Negeri baru ditanda tangani pada tanggal 25 April 2025

Strategi/Tindak Lanjut

Menyusun Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian sesuai dengan surat Nomor : 1016/B1/PR.06.01/2025 perihal Pemberitahuan Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 di Lingkungan Perguruan Tinggi Negeri

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Nilai IKPA UBB TW I yaitu 100%, dengan rincian Revisi DIPA : 100, Deviasi Hal III DIPA : 100, Penyerapan Anggaran : 100, Belanja Kontraktual : 100, Penyelesaian Tagihan : 100, Pengelolaan UP dan TUP : 100, dan Capaian Output : 100
- Realisasi Anggaran UBB TW I sebesar 15.63% (Rp. 19,461,735,947) dari total pagu Rp. 124,501,097,000
- Realisasi Belanja Pegawai sebesar 31.64% (Rp. 8,944,357,814) dari total pagu Rp. 28,269,806,000
- Realisasi Belanja Barang sebesar 7.16% (Rp. 4,668,340,133) dari total pagu Rp. 65,181,090,000
- Realisasi Belanja Modal sebesar 18.84% (Rp. 5,849,038,000) dari total pagu Rp. 31,050,201,000

Kendala/Permasalahan

- adanya efisiensi anggaran dari Kementerian berdasarkan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 0326/B1/PR.07.04/2025 tanggal 19 Februari 2025 hal Penyampaian Alokasi Efisiensi Anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

- dilakukan rapat terkait pembahasan Efisiensi Anggaran UBB 2025 bersama seluruh pimpinan unit kerja pada tanggal 26 Februari 2025;
- dilakukan rapat koordinasi terkait kendala pelaksanaan efisiensi anggaran dengan Kanwil DJPB Babel pada tanggal 17 Maret 2025 yang bertempat di ruang Betason I rektorat UBB;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas telah memulai upaya pembangunan Zona Integritas dengan membentuk tim ZI di seluruh fakultas dan unit kerja melalui penerbitan SK Rektor.

Kendala/Permasalahan

Meskipun semua fakultas telah mencapai tahapan penilaian ZI, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi variasi nilai LKE.

Strategi/Tindak Lanjut

diperlukan penguatan komitmen pimpinan fakultas untuk mendorong budaya kerja yang berintegritas dan meningkatkan kualitas layanan publik.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	Rp17.350.323.000	Rp12.482.448.904	71.94
2	[DK.7729.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	Rp3.412.677.000	Rp1.272.327.406	37.28
3	[DK.7729.BE1.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	Rp301.000.000	Rp53.886.970	17.90
4	[DK.7730.BE1.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.392.310.000	Rp1.098.724.108	20.38



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	0	Rp897.446.000	Rp897.246.000	99.98
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0	0	Rp3.719.535.000	Rp3.077.132.747	82.73
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	0	Rp9.600.000.000	Rp1.699.735.800	17.71
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	0	Rp10.640.728.000	Rp4.005.892.700	37.65
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4000	0	Rp4.179.148.000	Rp1.618.090.391	38.72
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	6500	0	Rp30.713.088.000	Rp11.230.605.747	36.57
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	300	0	Rp4.279.614.000	Rp3.299.676.590	77.10
12	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp5.849.038.000	Rp5.849.038.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp71.975.530.000	Rp57.174.547.586	79.44
Total Anggaran					Rp168.320.437.000	Rp103.759.352.949	61.64

D. Rekomendasi Pimpinan

Wakil Rektor 3 Bidang Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerja Sama agar mengintensifkan pembinaan kepada para dosen yang belum melakukan updating data di sistem dan mengkomunikasikan agar pendataan laporan kinerja ditingkatkan.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Bangka, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Bangka Belitung

Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Bangka Belitung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Bangka Belitung selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	2	40.33
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0.5	0.5
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	2	4.47
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	2	36.04
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.25	0.77
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.3	0.33
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0.8	15.20
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	10	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Dibentuk Tim tracer study pada tingkat Universitas;
- Telah dilakukan Verifikasi data Fakultas terkait capaian tracer study;
- Data lulusan 2024 ada 1219 mahasiswa
- Data Lulusan yang sudah di tracer study untuk data TW1 - TW2 : 92, Jumlah data yang sudah di Upload 88 , Error (gagal Upload) : 4

Kendala/Permasalahan

- Data masih terpusat di tim Tracer Study Universitas, sehingga fakultas tidak memiliki data tracer study,
- masih terdapat kendala data eror pada saat upload data di sistem tracer study

Strategi/Tindak Lanjut

- Pembentukan tim tracer study pada setiap fakultas, sehingga fakultas memiliki tim tracer study dan dapat mengoptimalkan capaian IKU 1 tersebut;
- Pada Tracer Study 2025 akan dilakukan tracer juga untuk lulusan 2025 Maret, dan data tersebut akan dipergunakan untuk persiapan laporan IKU 2025

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Mahasiswa Program S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi sebanyak 19 orang; Aktivitas Magang/Praktek Kerja
- Kampus Merdeka (MBKM) telah resmi bertransformasi menjadi Kampus Berdampak, terdapat 4 program



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

yaitu Magang , Riset, Kewirausahaan

dan KKN.

- Mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I pada tingkat Nasional sebanyak 1 Orang, Juara III Nasional sebanyak 1

Orang

- Mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I pada tingkat wilayah sebanyak 2 orang, juara II sebanyak 1 orang

Kendala/Permasalahan

- Program-program Kampus Berdampak mulai dilaksanakan pada semester gasal 2025/2026

- Mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba peringkat juara I - III pada tingkat Internasional, Nasional maupun Wilayah masih perlu di

konfirmasi kembali ke prodi karena terdapat kegiatan pada tahun 2024

- Prestasi mahasiswa belum dilaporkan ke SIMKATMAWA

Strategi/Tindak Lanjut

- Menginformasikan ke Fakultas jika ada mahasiswa berprestasi untuk menghimbau mahasiswanya input data di sistem akademik pada menu

aktivitas dan prestasi

- Aktivitas dan prestasi akan ditampilkan di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Telah dilakukannya pendataan dosen berkegiatan luar kampus hingga triwulan 2

- Capaian yang diperoleh pada IKU 3 Triwulan 2 telah meningkat apabila dibandingkan triwulan 1

- Diperlukan pengumpulan dokumen bukti pendukung untuk menguatkan bukti kegiatan

Kendala/Permasalahan

- Belum semua dosen melaporkan/terdata dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

- Masih terdapat dosen yang belum memiliki SK kegiatan di luar kampus (sebagai contoh SK Kuliah Luar Kampus)

- Masih kurangnya minat dosen yang menjadi praktisi di institusi luar pada beberapa fakultas tertentu (sebagai contoh FH)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan sosialisasi kepada dosen dan pengelola prodi untuk dapat melaporkan kegiatan di luar kampus
- Mendorong seluruh prodi untuk memaksimalkan dosen menjadi pembimbing kegiatan mahasiswa di luar kampus (MBKM)
- Mendorong dosen untuk mencari peluang menjadi praktisi di institusi luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Dosen UBB yang telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi sebanyak 134 orang dari 394 dosen UBB
- Telah dilakukan proses verifikasi data dosen yang memiliki Sertifikasi Uji kompetensi;
- melakukan review pengajuan pelatihan dan sertifikasi Kompetensi yang bersertifikat BNSP atau LSP yang terdaftar di Kemendikbudristek;

Kendala/Permasalahan

- Program praktisi mengajar tahun 2025 belum atau tidak digulirkan oleh kementerian;
- Masih terdapat dosen yang tidak mengupdate data sertifikasi kompetensinya pada aplikasi Sister

Strategi/Tindak Lanjut

- Merekap kembali dosen yang telah melakukan pelatihan dan Uji Kompetensi bersertifikat BNSP yang masih berlaku,
- Melakukan percepatan usulan dosen melakukan pelatihan dan diikuti uji kompetensi bersertifikat BNSP atau Lembaga sertifikasi profesi yang terdaftar di kementerian

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sudah ditetapkan pendanaan hibah internal untuk tercapainya IKU 5

Kendala/Permasalahan

Baru dimulai proses penelitian sehingga membutuhkan waktu untuk tercapainya output yang dijanjikan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Memulai proses hibah lebih awal, dan Hibah pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk internal UBB

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Proses pelaksanaan IA sedang berlangsung

Kendala/Permasalahan

Beberapa kerja sama sudah memiliki MoU, tetapi implementasi melalui PKS dan IA baru sebagian yang terlaksana. Sebaliknya, ada pula yang sudah merancang atau menjalankan PKS dan IA, namun MoU-nya sendiri belum dibuat.

Strategi/Tindak Lanjut

Kami terus membuka peluang kerja sama seluas-luasnya dengan berbagai mitra melalui penandatanganan MoU

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Progress kegiatan Mata kuliah masih berlangsung, belum ada penilaian akhir tiap mata kuliah. Perhitungan akan dilakukan di akhir semester genap yaitu pada bulan Juni.
- Telah selesai untuk perhitungan persentase CM - TBP di semester ganjil 2024/2025
- Persentase CM - TBP sementara di TA 2024/2025 sudah mencapai 15,20 %

Kendala/Permasalahan

- Masih banyak dosen yang belum menerapkan pembelajaran mata kuliah menggunakan metode pembelajaran team based project dan case method
- Masih banyak dosen yang belum mengisi rencana evaluasi penilaian akhir perkuliahan
- Persentase CM - TBP sementara di TA 2024/2025 baru mencapai 15,20 %, membutuhkan minimal 24,8 % untuk mencukupi target 40 % Pelaksanaan CM TBP
- Dosen masih keliru menginput komponen nilai untuk CM-TBP, sehingga kegiatan CM - TBP yang telah dilaksanakan tidak masuk ke dalam hitungan karena perbedaan input komponen nilai.

Strategi/Tindak Lanjut

- Sosialisasi kembali Kepada dosen di lingkup UBB untuk Pelaksanaan CM -TBP Untuk mencapai target 40 %, di semester genap 2024/2025, membutuhkan sebanyak 467 kelas yang melaksanakan CM- TBP dari total 1882 kelas yang ada
- Kompilasi penilaian CM - TBP masih dibawah 50 % sehingga tidak bisa masuk perhitungan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Universitas Bangka Belitung saat ini sedang melakukan pemetaan dan menetapkan prioritas bagi program studi yang memiliki potensi untuk mengikuti sertifikasi atau akreditasi internasional. Upaya ini diawali dengan audit internal terhadap seluruh program studi jenjang S1, khususnya yang telah meraih akreditasi Unggul, memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang mumpuni, serta menunjukkan capaian internasional seperti kerja sama luar negeri dan publikasi di jurnal bereputasi, Namun salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran

Kendala/Permasalahan

- Keterbatasan Pendanaan
- Banyak prodi menunda pengajuan karena tidak ada anggaran khusus.
- Kesiapan Dokumen & Sistem Mutu
- Standar internasional mensyaratkan:
 - Outcome-based Education (OBE) sudah berjalan (Baru Sebahagian)
 - Kurikulum berbasis CPL & benchmarking internasional.
 - Sistem mutu berbasis audit internal yang konsisten.
- Keterbatasan Data dan Eviden Internasionalisasi

Strategi/Tindak Lanjut

- Identifikasi dan Pemetaan Prodi Potensial, Lakukan audit internal terhadap seluruh prodi S1, untuk melihat mana yang sudah memiliki akreditasi

unggul (BAN-PT/LAM), Prioritaskan prodi yang unggul, memiliki SDM berkualitas, dan memiliki capaian internasionalisasi (kerjasama luar negeri,

publikasi internasional, alumni di luar negeri).

- Pilih Skema Sertifikasi/Akreditasi Internasional yang Diakui Pemerintah dan sesuaikan dengan rumpun ilmu
- Susun Roadmap Akreditasi Internasional (2-3 Tahun), Tahun 1 Self-Assessment (gap analysis dengan standar internasional), Tahun 2 Perbaikan

kurikulum, dokumen mutu, SDM, fasilitas sesuai standar lembaga akreditasi, Tahun 3: Pengajuan & Visitasi

- Bentuk Tim Internasionalisasi & Pusat Layanan koordinasi dengan Pusat Urusan Internasional yang berada di Lembaga Penjamin Mutu dan

Pengembangan Pembelajaran UBB

- Siapkan Rencana Anggaran yang diestimasi sekitar 300-700 juta

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Melakukan serangkaian kegiatan dalam proses penyiapan dokumen penilaian SAKIP UBB

Kendala/Permasalahan

Masih belum adanya ketentuan dan aplikasi baru untuk pengumpulan data terkait SAKIP, yang sebelumnya dilakukan di aplikasi SPASIKITA Kemendikbud

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan persiapan dan penyiapan dokumen secara manual sambil menunggu adanya aplikasi atau informasi terbaru terkait upload data SAKIP dari kementerian

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Kinerja Anggaran sampai dengan semester I sebesar 50.06 dengan kinerja IKPA 94.35, Realisasi Anggaran UBB TW II sebesar 28.75%

Kendala/Permasalahan

Relaksasi pembukaan blokir disahkan pada akhir bulan april sehingga unit kerja perlu menyesuaikan kembali anggaran yang tersedia

unit kerja akan melaksanakan kegiatan pada triwulan III dan IV

Penyerapan anggaran masih rendah sebesar 28.75%

Strategi/Tindak Lanjut

unit kerja untuk dapat segera melakukan revisi sesuai dengan anggaran relaksasi, dan melakukan percepatan penyerapan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas telah memulai upaya pembangunan Zona Integritas dengan membentuk tim ZI di seluruh fakultas dan unit kerja melalui penerbitan SK Rektor, Setiap fakultas telah memiliki admin ZI untuk Proses penyusunan dokumen LKE dan memastikan implementasi ZI berjalan sesuai tahapan integritas yang ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Tingkat pemahaman tim ZI fakultas dalam mengisi LKE dan mengunggah bukti juga masih belum merata,



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

sehingga beberapa nilai tidak dapat dimaksimalkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pimpinan fakultas untuk mendorong budaya kerja yang berintegritas dan meningkatkan kualitas layanan publik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan nilai LKE setiap fakultas dapat meningkat secara optimal

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	Rp17.350.323.000	Rp12.482.448.904	71.94
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	Rp3.412.677.000	Rp1.272.327.406	37.28
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	Rp301.000.000	Rp53.886.970	17.90
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.392.310.000	Rp1.098.724.108	20.38
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	0	Rp897.446.000	Rp897.246.000	99.98
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0	0	Rp3.719.535.000	Rp3.077.132.747	82.73
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	0	Rp9.600.000.000	Rp1.699.735.800	17.71
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	0	Rp10.640.728.000	Rp4.005.892.700	37.65
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4000	0	Rp4.179.148.000	Rp1.618.090.391	38.72



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPU BLU	Orang	6500	0	Rp30.713.088.000	Rp11.230.605.747	36.57
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPU BLU	Orang	300	0	Rp4.279.614.000	Rp3.299.676.590	77.10
12	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp5.849.038.000	Rp5.849.038.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp71.975.530.000	Rp57.174.547.586	79.44
Total Anggaran					Rp168.320.437.000	Rp103.759.352.949	61.64

D. Rekomendasi Pimpinan

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mengawasi dan mengkoordinasikan pengumpulan dan validasi data kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) dosen yang dilaksanakan di luar kampus, termasuk peran sebagai dosen praktisi atau kegiatan yang diakui sebagai pemenuhan IKU perguruan tinggi.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama mengkoordinasikan ulang strategi prodi/unit dalam peningkatan kuantitas dan kualitas Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Implementasi Kerja Sama (IA) yang sudah ada, dengan penekanan pada dampak terukur terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerja Sama dan akreditasi internasional.

Bangka, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Bangka Belitung

Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Bangka Belitung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Bangka Belitung selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	41.33
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	0.6
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	20.89
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	10	24.52
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.375	1.8
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.5	0.33
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	51.28
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	15	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- DATA yang sudah di Upload di Tracer Dikti : 232 orang lulusan Maret 2024 . Saat ini masih dalam pelaksanaan Tracer Studi UBB bagi alumni angkatan tahun 2023 - 2025, mulai 04 September - 04 Oktober 2025, dan di perpanjang dari tanggal 5 - 13 Oktober, karena jumlah yang mengisi Tracer Studi belum maksimal. Data yang mengisi Kuesioner dengan rincian sebagai berikut :
- 1. FST: (646 orang dari 674 alumni)
- 2. FPPK : (582 orang dari 611 alumni)
- 3. FEB : (505 orang dari 670 alumni)
- 4. FH : (237 orang dari 256 alumni)
- 5. FISIP : (352 dari 390 alumni)
- 6. FKIK : (104 orang dari 104 alumni)

Kendala/Permasalahan

- Data masih di Sistem Tracer Studi UBB, belum di upload si sistem Tracer Dikti
- Data yang sudah diupload di tracer dikti di TW 2, adalah data tracer 2024 alumni wisuda bulan maret tahun 2024, dengan jumlah 232 oang.

Strategi/Tindak Lanjut

- Tim tracer study pada setiap fakultas juga berkoordinasi dengan staf prodi follow up pengisian kuesioner agar dapat mengoptimalkan capaian IKU 1 tersebut;
- Pada Tracer Study 2025 akan dilakukan tracer juga untuk lulusan 2025(Maret - Juli) dan data tersebut akan dipergunakan untuk persiapan laporan iku tahun berikutnya.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Program pembelajaran di luar program studi telah diikuti oleh 1.505 peserta yang tersebar dalam empat jenis kegiatan utama yaitu:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



1. Magang/Kerja Praktik Sedang Berlangsung 1.016

2. Penelitian/Riset Sedang Berlangsung 320

3. Kegiatan Wirausaha Sedang Berlangsung 114

4. Membangun Desa/KKN Sedang Berlangsung 45

Total Peserta Aktif adalah 1.495

Peserta dalam Proses Evaluasi 10

Total Keseluruhan 1.505

Kendala/Permasalahan

1. Kegiatan Kampus berdampak masih berlangsung (1.495 peserta) masih dalam tahap pelaksanaan di lapangan sehingga data belum dapat direkap
2. Prestasi mahasiswa belum dilaporkan ke SIMKATMAWA

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menginformasikan ke Fakultas jika ada mahasiswa berprestasi untuk menghimbau mahasiswanya input data di sistem akademik pada menu aktivitas dan prestasi
2. Aktivitas dan prestasi akan ditampilkan di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Kontribusi besar dari capaian IKU 3 ini yaitu dari jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi total sebanyak 193 dosen. Skema kegiatannya yaitu Magang Mandiri, Riset, Kewirausahaan dan KKN Tematik

Kendala/Permasalahan

Fokus utama kegiatan yang mudah diinventarisir yaitu dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus karena mudah untuk diidentifikasi dan dilacak berdasarkan SK. Kegiatan lainnya terkait dengan IKU 3 yaitu dosen yang berpengalaman sebagai praktisi di dunia kerja masih memerlukan upaya untuk di rekapitulasi

Strategi/Tindak Lanjut

Tim akan memperkuat pendataan dosen pembimbing kegiatan mahasiswa di luar program studi melalui koordinasi rutin dan kelengkapan dokumen pendukung. Selain itu, pendataan dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi akan dioptimalkan dan pengumpulan data dari fakultas. Sosialisasi kepada dosen mengenai jenis kegiatan yang termasuk IKU 3 serta pemanfaatan sistem informasi pelaporan juga akan ditingkatkan agar data lebih akurat dan tepat waktu.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang tersertifikasi kompetensi atau profesi sebanyak 134 orang dan 32 orang praktisi yang terlibat dalam pengajaran dari total 380 dosen

Kendala/Permasalahan

Menghadapi hambatan karena adanya penambahan dosen CPNS dan PPPK baru yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi kompetensi, sehingga menurunkan persentase dosen tersertifikasi dari total 380 dosen. Saat ini baru 134 dosen yang memiliki sertifikasi dan hanya 32 praktisi yang terlibat dalam pengajaran, sehingga kontribusinya terhadap IKU masih terbatas. Selain itu, kesempatan pelatihan dan uji sertifikasi belum merata, ditambah dengan belum optimalnya pembaruan data sertifikasi pada aplikasi SISTER, sehingga sebagian capaian belum tercatat secara lengkap dalam sistem pelaporan.

Strategi/Tindak Lanjut

Program percepatan sertifikasi akan dilakukan dengan mendorong dosen baru mengikuti pelatihan dan uji kompetensi yang diakui industri, termasuk bekerja sama dengan LSP, BNSP, dan lembaga profesional relevan. Selain itu, universitas akan memperluas keterlibatan praktisi dalam pengajaran melalui kerja sama dengan industri dan mitra eksternal, sehingga jumlah praktisi yang mengajar dapat meningkat secara signifikan. Upaya ini akan didukung oleh penjadwalan pelatihan berkala, penyediaan kuota anggaran yang lebih proporsional, serta monitoring rutin untuk memastikan seluruh capaian dapat dilaporkan secara tepat waktu dan akurat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pendanaan hibah internal telah ditetapkan sebagai upaya utama untuk mendukung pencapaian IKU 5, khususnya dalam mendorong peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperoleh rekognisi nasional maupun internasional. Melalui skema hibah ini, dosen telah mulai mengusulkan proposal penelitian dan pengabdian sesuai bidang keilmuan masing-masing untuk menghasilkan output yang relevan dengan target IKU

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang didanai melalui hibah internal masih berada pada tahap pengerjaan, sehingga berbagai output yang ditargetkan seperti publikasi ilmiah, rekognisi karya, produk, maupun luaran pengabdian belum dapat dihasilkan dalam periode pelaporan saat ini. Durasi kegiatan yang membutuhkan waktu membuat capaian IKU 5 belum terlihat secara signifikan, dan proses monitoring pelaksanaan juga masih proses berjalan dan belum dilakukan secara menyeluruh karena sebagian besar aktivitas masih berlangsung.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Tim akan memulai proses hibah pada waktu yang lebih awal sehingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian memiliki waktu yang cukup untuk menghasilkan luaran yang sesuai target. Dan memperkuat mekanisme monitoring dan pendampingan terhadap penelitian dan pengabdian yang sedang berjalan, sehingga progres setiap kegiatan dapat terpantau dan dipercepat sesuai target luaran. Selain itu, penyusunan timeline yang lebih terstruktur dan komunikasi rutin dengan para penerima hibah akan dilakukan untuk memastikan penyelesaian kegiatan tepat waktu. Universitas juga akan mendorong percepatan proses administrasi serta menyediakan dukungan teknis bagi dosen agar luaran penelitian dan pengabdian dapat dihasilkan lebih cepat dan sesuai kebutuhan capaian IKU 5.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Beberapa kerja sama mulai berproses ke tahap implementasi melalui penyusunan IA yang mengatur detail kegiatan, ruang lingkup kolaborasi, serta bentuk kontribusi masing-masing pihak. Upaya percepatan juga dilakukan agar setiap kerja sama yang sudah terjalin dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan institusi.

Kendala/Permasalahan

Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan ketidaksinkronan antara dokumen kerja sama yang dimiliki. Sebagian mitra telah memiliki MoU, tetapi pemanfaatannya belum optimal karena PKS dan IA baru terlaksana sebagian. Sebaliknya, terdapat pula kerja sama yang sudah mulai dirancang atau dijalankan melalui PKS dan IA, namun belum memiliki MoU yang menjadi dasar formal kerja sama tersebut. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan kerja sama belum sepenuhnya tercatat dan terverifikasi sesuai indikator IKU 6.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan capaian IKU 6, universitas akan terus memperluas peluang kerja sama dengan berbagai mitra melalui penyusunan dan penandatanganan MoU baru. Selain itu, koordinasi akan diperkuat antara unit pengusul, fakultas, dan Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama agar setiap kerja sama memiliki kelengkapan dokumen yang berurutan, mulai dari MoU hingga PKS dan IA. Pendampingan teknis juga akan dilakukan untuk memastikan seluruh kerja sama dapat berjalan secara efektif, selaras dengan kebutuhan program studi, serta tercatat dengan baik dalam sistem pelaporan IKU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Data TW I dan TW II (Ganjil 2024/2025) ada total 1.948 kelas dengan total 296 kelas melaksanakan kelas partisipatif dan kolaboratif (15.2 %)
- Data TW III (Genap 2024/2025) ada total 1.871 kelas dengan total 675 kelas melaksanakan kelas partisipatif dan kolaboratif (36.08 %)
- Total Kelas Partisipatif dan Kolaboratif tahun 2025 adalah 51.28 %

Kendala/Permasalahan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



implementasi CM-TBP masih belum merata di seluruh program studi. Masih terdapat sejumlah dosen yang belum menerapkan metode pembelajaran ini secara konsisten, baik karena keterbatasan pemahaman, waktu, maupun kesiapan perangkat pembelajaran. Selain itu, beberapa dosen belum melakukan input komponen penilaian CM-TBP dengan benar di sistem, sehingga kelas yang sebenarnya telah melaksanakan metode tersebut tidak tercatat dalam data resmi. Variasi jumlah kelas per semester dan ketidaksinkronan laporan dari fakultas turut menjadi hambatan dalam memastikan akurasi dan kelengkapan capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

universitas akan memperkuat sosialisasi dan pendampingan kepada dosen terkait implementasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, termasuk penjelasan teknis mengenai penginputan penilaian di sistem akademik. Koordinasi dengan fakultas akan diperkuat agar proses pelaporan lebih akurat dan tepat waktu, serta dilakukan monitoring berkala pada setiap semester untuk memastikan tren peningkatan terus berlanjut. Selain itu, universitas akan mendorong setiap program studi menetapkan target minimal penerapan CM-TBP per semester dan mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran mata kuliah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan capaian kelas partisipatif dan kolaboratif dapat semakin meningkat dan konsisten di seluruh program studi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

meningkatkan capaian IKU 8, Wakil Rektor Bidang Akademik bersama tim universitas telah melakukan pemetaan (mapping) terhadap program studi yang memiliki potensi unggul untuk diprioritaskan menuju akreditasi nasional dan internasional pada tahun berikutnya. Proses ini menjadi langkah awal yang penting untuk mengetahui kesiapan masing-masing prodi dari aspek kurikulum, SDM, capaian pembelajaran, dan dukungan fasilitas.

Kendala/Permasalahan

- Keterbatasan Pendanaan
- Banyak prodi menunda pengajuan karena tidak ada anggaran khusus.
- Kesiapan Dokumen & Sistem Mutu Standar internasional mensyaratkan:
- Outcome-based Education (OBE) sudah berjalan (Baru Sebahagian)
- Kurikulum berbasis CPL & benchmarking internasional.
- Sistem mutu berbasis audit internal yang konsisten.
- Keterbatasan Data dan Eviden Internasionalisasi
- Pendampingan masih menghadapi kendala berupa perbedaan tingkat kesiapan antar prodi serta keterbatasan sumber daya, sehingga beberapa prodi memerlukan waktu lebih panjang untuk memenuhi standar yang dipersyaratkan

Strategi/Tindak Lanjut

- Universitas akan menyusun skala prioritas dan rencana pendampingan berkelanjutan, termasuk penyediaan dukungan teknis, pelatihan, serta penguatan dokumen mutu agar prodi yang berpotensi dapat



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

dipersiapkan secara sistematis menuju sertifikasi atau akreditasi di tingkat internasional

- Identifikasi dan Pemetaan Prodi Potensial, Lakukan audit internal terhadap seluruh prodi S1, untuk melihat mana yang sudah memiliki akreditasi unggul (BAN-PT/LAM), Prioritaskan prodi yang unggul, memiliki SDM berkualitas, dan memiliki capaian internasionalisasi (kerjasama luar negeri, publikasi internasional, alumni di luar negeri).
- Pilih Skema Sertifikasi/Akreditasi Internasional yang Diakui Pemerintah dan sesuaikan dengan rumpun ilmu
- Susun Roadmap Akreditasi Internasional (2-3 Tahun), Tahun 1 Self-Assessment (gap analysis dengan standar internasional), Tahun 2 Perbaikan kurikulum, dokumen mutu, SDM, fasilitas sesuai standar lembaga akreditasi, Tahun 3: Pengajuan & Visitasi
- Bentuk Tim Internasionalisasi & Pusat Layanan koordinasi dengan Pusat Urusan Internasional yang berada di Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pembelajaran UBB
- Siapkan Rencana Anggaran yang diestimasi sekitar 300-700 juta
- Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Telah dilaksanakan Rapat dengan Ditjen Dikti terkait Koordinasi Persiapan Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025 (Jumat, 22 Agustus 2025), serta melakukan serangkaian kegiatan penilaian triwulan dalam proses penyiapan dokumen penilaian SAKIP UBB.

Kendala/Permasalahan

Masih belum aktifnya aplikasi untuk pengumpulan data terkait SAKIP, yang mana sekarang aplikasi baru yaitu SPEKTA masih proses uji coba

Strategi/Tindak Lanjut

melakukan persiapan dan penyiapan dokumen pendukung secara manual sambil menunggu aplikasi dari kementerian aktif untuk dapat melakukan upload data SAKIP pada triwulan IV

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Nilai Kinerja Anggaran TW III sebesar 47,71 dengan Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) 95.41 dengan rincian Revisi DIPA : 100, Deviasi Hal III DIPA : 78.92, Penyerapan Anggaran : 88.17, Belanja Kontraktual : 100, Penyelesaian Tagihan : 100, Pengelolaan UP dan TUP : 89.83, dan Capaian Output : 99.80
- Realisasi Anggaran UBB TW III sebesar 57.42% (Rp. 87,999,492,670) dari total pagu Rp. 153,268,472,000



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

Penambahan PAGU anggaran sumber dana PNB (telah melampaui target pendapatan), pelaksanaan pengadaan barang dan jasa masih dalam proses, pembayaran dilakukan apabila pekerjaan telah selesai di triwulan IV, serta masih banyaknya penumpukan pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan masing unit kerja terkait penambahan anggaran agar dapat dilakukan percepatan penyerapan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

- Universitas telah memulai upaya pembangunan Zona Integritas dengan membentuk tim ZI di seluruh fakultas dan unit kerja melalui penerbitan SK Rektor, Setiap fakultas telah memiliki admin ZI untuk Proses penyusunan dokumen LKE dan memastikan implementasi ZI berjalan sesuai tahapan integritas yang ditetapkan.
- Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di lingkungan Universitas Bangka Belitung telah menunjukkan perkembangan signifikan dengan seluruh fakultas berhasil menyelesaikan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) melalui aplikasi Inspirasiidikti. Seluruh fakultas telah memiliki tim ZI dan mulai mengoperasikan sistem penilaian ZI berbasis digital. Nilai LKE tahun 2025 menunjukkan variasi capaian antar fakultas, dengan skor tertinggi berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (56,93), disusul Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (54,52), Fakultas Sains dan Teknik (54), serta Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan (50,03). Sementara itu, beberapa fakultas lainnya seperti Fakultas Hukum (39,31) dan FISIP (33,77) masih memerlukan penguatan pada beberapa komponen evaluasi.

Kendala/Permasalahan

Meskipun semua fakultas telah mencapai tahapan penilaian ZI, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi variasi nilai LKE. Beberapa fakultas masih belum memiliki kelengkapan evidence sesuai standar ZI, terutama pada komponen proses bisnis, manajemen risiko, layanan publik, dan pengendalian gratifikasi. Tingkat pemahaman tim ZI fakultas dalam mengisi LKE dan mengunggah bukti juga masih belum merata, sehingga beberapa nilai tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, ketergantungan pada pengisian manual dan kurangnya pendampingan intensif menyebabkan fakultas dengan nilai rendah mengalami kesulitan dalam memenuhi indikator substansi maupun dokumen pendukung.

Strategi/Tindak Lanjut

diperlukan penguatan komitmen pimpinan fakultas untuk mendorong budaya kerja yang berintegritas dan meningkatkan kualitas layanan publik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan nilai LKE setiap fakultas dapat meningkat secara optimal dan mendukung pencapaian ZI yang lebih baik pada tahun berikutnya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	Rp17.350.323.000	Rp12.482.448.904	71.94
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	Rp3.412.677.000	Rp1.272.327.406	37.28
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	Rp301.000.000	Rp53.886.970	17.90
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.392.310.000	Rp1.098.724.108	20.38
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	0	Rp897.446.000	Rp897.246.000	99.98
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0	0	Rp3.719.535.000	Rp3.077.132.747	82.73
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	0	Rp9.600.000.000	Rp1.699.735.800	17.71
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	0	Rp10.640.728.000	Rp4.005.892.700	37.65
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4000	0	Rp4.179.148.000	Rp1.618.090.391	38.72
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	6500	0	Rp30.713.088.000	Rp11.230.605.747	36.57
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	300	0	Rp4.279.614.000	Rp3.299.676.590	77.10



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp5.849.038.000	Rp5.849.038.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp71.975.530.000	Rp57.174.547.586	79.44
Total Anggaran					Rp168.320.437.000	Rp103.759.352.949	61.64

D. Rekomendasi Pimpinan

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan agar memperkuat implementasi dan melakukan monitoring serta evaluasi berkala terhadap program MBKM, dengan fokus pada Peningkatan kualitas dan relevansi pengalaman belajar di luar program studi yang terukur dampaknya terhadap kesiapan kerja (hardskill dan softskill) dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) mahasiswa. Pencapaian status akreditasi 'Unggul' atau Internasional bagi program-program studi strategis yang sudah ditentukan, dengan mengintegrasikan hasil-hasil kegiatan MBKM (misalnya, luaran proyek nyata, inovasi, dan kemitraan) sebagai bagian penting dari bukti mutu untuk proses akreditasi.

Bangka, 7 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Bangka Belitung
 Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Bangka Belitung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Bangka Belitung selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	52.37
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	10.42
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	47.9
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	26.1
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	0.48
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	1.9
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	44.77
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	80	94,87
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan Tracer Studi UBB adalah alumni angkatan tahun 2023 - 2025,
2. Time line Pelaksanaan Pengisian Tracer Studi UBB mulai tanggal 04 September - 04 Oktober 2025, dan di perpanjang dari tanggal 5 - 13 Oktober.
3. Data yang di Upload di Tracer Dikti adalah lulusan Tahun 2024.
4. Jumlah Data yang sudah diupload di tracer dikti sebanyak 1067.

Kendala/Permasalahan

- Masih terdapat alumni/ responden yang tidak menyelesaikan pengisian tracer studi sehingga data tdk bisa diverifikasi
- Untuk Capaian Persentase IKU 1 di Dashboard IKU : ada kriteria Minimum Persentase Responden
- Ada bebrapa data yang sudah di upload belum terupdate atau masih menunggu proses approve

Strategi/Tindak Lanjut

- Tim tracer study pada setiap fakultas juga berkoordinasi dengan staf prodi follow up pengisian kuesioner agar dapat mengoptimalkan capaian IKU 1 tersebut;
- Pada Tracer Study 2025 sudah dilakukan tracer juga untuk lulusan 2025 (Maret - Juli) dan data tersebut akan dipergunakan untuk persiapan laporan iku tahun berikutnya.
- Untuk akses data tracer akan dibuatkan akun setiap Fakultas atau Prodi.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran diluar program studi pada periode genap 20242 sebanyak 19 Mahasiswa dari prodi Arsitektur sementara periode gasal 20251 sebanyak 1.537 Mahasiswa, Aktivitas kuliah luar kampus di ikuti oleh 24 prodi meliputi kegiatan Magang/Praktik kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, KKN Tematik. Nilai konversi yang sudah terlapor sebanyak 1.267 atau



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sekitar 82%, masih terdapat 270 mahasiswa yang masih dalam proses.

- Mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I, II dan III pada tingkat Nasional sebanyak 18 Orang sementara pada tingkat Internasional sebanyak 8 orang.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat mahasiswa yang belum selesai menyelesaikan laporan sehingga nilai belum dapat di konversi, Prestasi mahasiswa belum dilaporkan ke SIMKATMAWA

Strategi/Tindak Lanjut

Menginfokan ke admin prodi untuk meminta mahasiswa melengkapi laporan aktivitas Kuliah Luar Kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 3 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini didukung oleh meningkatnya jumlah dosen yang terlibat aktif dalam kegiatan tridharma di luar kampus, seperti kerja sama riset dengan mitra eksternal, pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan, serta keterlibatan dalam proyek kolaboratif dengan industri dan lembaga pemerintah. Dukungan program MBKM atau KLK berkontribusi signifikan dalam memperluas jejaring dan intensitas kegiatan kolaboratif dosen.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian telah memenuhi target, masih terdapat kendala dalam aspek dokumentasi dan pelaporan kegiatan, khususnya keterlambatan pengumpulan bukti kerja sama dan aktivitas dosen oleh beberapa unit. Selain itu, belum semua bentuk kolaborasi dengan mitra eksternal terdokumentasi dalam format yang seragam

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan standarisasi format pelaporan dan dokumentasi kegiatan kerja sama dosen, penguatan koordinasi antara LPPM, unit kerja sama, dan fakultas, serta pemutakhiran basis data kegiatan kolaboratif secara berkala. Selain itu, perlu dilakukan penguatan jejaring mitra strategis agar peluang kolaborasi dosen tetap terjaga dan berkelanjutan, serta memastikan seluruh aktivitas dosen yang relevan dapat tercatat dan diakui dalam pelaporan

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang tersertifikasi kompetensi atau profesi sebanyak 134 orang dan 32 orang praktisi yang terlibat dalam pengajaran dari total 380 dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

Menghadapi hambatan karena adanya penambahan dosen CPNS dan PPPK baru yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi kompetensi, sehingga menurunkan persentase dosen tersertifikasi dari total 380 dosen. Saat ini baru 134 dosen yang memiliki sertifikasi dan hanya 32 praktisi yang terlibat dalam pengajaran, sehingga kontribusinya terhadap IKU masih terbatas. Selain itu, kesempatan pelatihan dan uji sertifikasi belum merata, ditambah dengan belum optimalnya pembaruan data sertifikasi pada aplikasi SISTER, sehingga sebagian capaian belum tercatat secara lengkap dalam sistem pelaporan

Strategi/Tindak Lanjut

Program percepatan sertifikasi akan dilakukan dengan mendorong dosen baru mengikuti pelatihan dan uji kompetensi yang diakui industri, termasuk bekerja sama dengan LSP, BNSP, dan lembaga profesional relevan. Selain itu, universitas akan memperluas keterlibatan praktisi dalam pengajaran melalui kerja sama dengan industri dan mitra eksternal, sehingga jumlah praktisi yang mengajar dapat meningkat secara signifikan. Upaya ini akan didukung oleh penjadwalan pelatihan berkala, penyediaan kuota anggaran yang lebih proporsional, serta monitoring rutin untuk memastikan seluruh capaian dapat dilaporkan secara tepat waktu dan akurat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sinkronisasi kegiatan penelitian para dosen yang bisa tercatat dalam sinta setiap dosen

Kendala/Permasalahan

Penambahan jumlah dosen dengan jumlah penelitian maupun score sinta yang kecil

Strategi/Tindak Lanjut

Perbaiki score sinta dengan cara identifikasi masalah setiap dosen

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Untuk saat ini Pegumpulan IA dan PKS sekitar 90 % di laksanakan oleh Fakultas dan Program studi

Kendala/Permasalahan

Ada Beberapa Kerja sama yang belum mempunyai laporan pelaksanaan Kerja sama dan PKS dan IA yang belum Mempunyai MOU

Strategi/Tindak Lanjut

Penyamaa Persepsi Pelaksanaa Kerjasama di tingkat Fakultas dan prodi



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Data TW I dan TW II (Ganjil 2024/2025) ada total 1.948 kelas dengan total 296 kelas melaksanakan kelas partisipatif dan kolaboratif (15.2 %)
- Data TW III (Genap 2024/2025) ada total 1.871 kelas dengan total 675 kelas melaksanakan kelas partisipatif dan kolaboratif (36.08 %)
- Data TW IV dengan persentase 44,77%
- Total Kelas Partisipatif dan Kolaboratif tahun 2025 adalah 51.28 %

Kendala/Permasalahan

implementasi CM-TBP masih belum merata di seluruh program studi. Masih terdapat sejumlah dosen yang belum menerapkan metode pembelajaran ini secara konsisten, baik karena keterbatasan pemahaman, waktu, maupun kesiapan perangkat pembelajaran. Selain itu, beberapa dosen belum melakukan input komponen penilaian CM-TBP dengan benar di sistem, sehingga kelas yang sebenarnya telah melaksanakan metode tersebut tidak tercatat dalam data resmi. Variasi jumlah kelas per semester dan ketidaksinkronan laporan dari fakultas turut menjadi hambatan dalam memastikan akurasi dan kelengkapan capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

universitas akan memperkuat sosialisasi dan pendampingan kepada dosen terkait implementasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, termasuk penjelasan teknis mengenai penginputan penilaian di sistem akademik. Koordinasi dengan fakultas akan diperkuat agar proses pelaporan lebih akurat dan tepat waktu, serta dilakukan monitoring berkala pada setiap semester untuk memastikan tren peningkatan terus berlanjut. Selain itu, universitas akan mendorong setiap program studi menetapkan target minimal penerapan CM-TBP per semester dan mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran mata kuliah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan capaian kelas partisipatif dan kolaboratif dapat semakin meningkat dan konsisten di seluruh program studi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Meningkatkan capaian IKU 8, Wakil Rektor Bidang Akademik bersama tim universitas telah melakukan pemetaan (mapping) terhadap program studi yang memiliki potensi unggul untuk diprioritaskan menuju akreditasi nasional dan internasional pada tahun berikutnya. Proses ini menjadi langkah awal yang penting untuk mengetahui kesiapan masing-masing prodi dari aspek kurikulum, SDM, capaian pembelajaran, dan dukungan fasilitas

Kendala/Permasalahan

- Keterbatasan Pendanaan
- Banyak prodi menunda pengajuan karena tidak ada anggaran khusus.
- Kesiapan Dokumen & Sistem Mutu Standar internasional mensyaratkan:
 - Outcome-based Education (OBE) sudah berjalan (Baru Sebagian)
 - Kurikulum berbasis CPL & benchmarking internasional.
 - Sistem mutu berbasis audit internal yang konsisten.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

- Keterbatasan Data dan Eviden Internasionalisasi
- Pendampingan masih menghadapi kendala berupa perbedaan tingkat kesiapan antar prodi serta keterbatasan sumber daya, sehingga beberapa prodi memerlukan waktu lebih panjang untuk memenuhi standar yang dipersyaratkan

Strategi/Tindak Lanjut

- Universitas akan menyusun skala prioritas dan rencana pendampingan berkelanjutan, termasuk penyediaan dukungan teknis, pelatihan, serta penguatan dokumen mutu agar prodi yang berpotensi dapat dipersiapkan secara sistematis menuju sertifikasi atau akreditasi di tingkat internasional
- Identifikasi dan Pemetaan Prodi Potensial, Lakukan audit internal terhadap seluruh prodi S1, untuk melihat mana yang sudah memiliki akreditasi unggul (BAN-PT/LAM), Prioritaskan prodi yang unggul, memiliki SDM berkualitas, dan memiliki capaian internasionalisasi (kerjasama luar negeri, publikasi internasional, alumni di luar negeri).
- Pilih Skema Sertifikasi/Akreditasi Internasional yang Diakui Pemerintah dan sesuaikan dengan rumpun ilmu
- Susun Roadmap Akreditasi Internasional (2-3 Tahun), Tahun 1 Self-Assessment (gap analysis dengan standar internasional), Tahun 2 Perbaikan kurikulum, dokumen mutu, SDM, fasilitas sesuai standar lembaga akreditasi, Tahun 3: Pengajuan & Visitasi
- Bentuk Tim Internasionalisasi & Pusat Layanan koordinasi dengan Pusat Urusan Internasional yang berada di Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pembelajaran UBB
- Siapkan Rencana Anggaran yang diestimasi sekitar 300-700 juta
- Program Studi masih mempersiapkan akreditasi baik sekali dan unggul oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hasil penilaian evaluasi Akuntabilitas Kinerja UBB dengan predikat BB (79.6)

Kendala/Permasalahan

Sanggah catatan hasil revidi penilaian telah dilakukan namun catatan hasil evaluasi final belum berubah sehingga hasil penilaian evaluasi belum maksimal, adanya data dukung yang diupload belum maksimal yang seharusnya ada dan bisa lebih dilengkapi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan perbaikan dalam pendokumentasian data agar lebih lengkap dan dapat meningkatkan data dukung penilaian evaluasi di tahun selanjutnya

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai realisasi NKA 94,87

Kendala/Permasalahan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, Keterlambatan Penyampaian UP dan TUP

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan evaluasi berkala dan perbaikan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA untuk optimalisasi pengawasan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

- Universitas telah memulai upaya pembangunan Zona Integritas dengan membentuk tim ZI di seluruh fakultas dan unit kerja melalui penerbitan SK Rektor. Setiap fakultas telah memiliki admin ZI untuk Proses penyusunan dokumen LKE dan memastikan implementasi ZI berjalan sesuai tahapan integritas yang ditetapkan.
- Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di lingkungan Universitas Bangka Belitung telah menunjukkan perkembangan signifikan dengan seluruh fakultas berhasil menyelesaikan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) melalui aplikasi InspirasiDikti. Seluruh fakultas telah memiliki tim ZI dan mulai mengoperasikan sistem penilaian ZI berbasis digital. Nilai LKE tahun 2025 menunjukkan variasi capaian antar fakultas, dengan skor tertinggi berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (56,93), disusul Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (54,52), Fakultas Sains dan Teknik (54), serta Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan (50,03). Sementara itu, beberapa fakultas lainnya seperti Fakultas Hukum (39,31) dan FISIP (33,77) masih memerlukan penguatan pada beberapa komponen evaluasi.

Kendala/Permasalahan

- Meskipun semua fakultas telah mencapai tahapan penilaian ZI, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi variasi nilai LKE. Beberapa fakultas masih belum memiliki kelengkapan evidence sesuai standar ZI, terutama pada komponen proses bisnis, manajemen risiko, layanan publik, dan pengendalian gratifikasi. Tingkat pemahaman tim ZI fakultas dalam mengisi LKE dan mengunggah bukti juga masih belum merata, sehingga beberapa nilai tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, ketergantungan pada pengisian manual dan kurangnya pendampingan intensif menyebabkan fakultas dengan nilai rendah mengalami kesulitan dalam memenuhi indikator substansi maupun dokumen pendukung.

Strategi/Tindak Lanjut

- diperlukan penguatan komitmen pimpinan fakultas untuk mendorong budaya kerja yang berintegritas dan meningkatkan kualitas layanan publik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan nilai LKE setiap fakultas dapat meningkat secara optimal dan mendukung pencapaian ZI yang lebih baik pada tahun berikutnya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp16.683.322.000	Rp15.268.799.228	91.52
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp3.412.677.000	Rp2.816.281.486	82.52
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp301.000.000	Rp251.412.004	83.53
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.392.310.000	Rp5.146.194.734	95.44
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	1	1	Rp897.446.000	Rp897.246.000	99.98
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	1	1	Rp3.719.535.000	Rp3.718.820.869	99.98
7	[DK.7730.CB.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	1	1	Rp9.600.000.000	Rp8.027.818.000	83.62
8	[DK.7730.CB.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	1	1	Rp10.640.728.000	Rp9.711.661.092	91.27
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4000	4000	Rp4.179.148.000	Rp2.906.505.169	69.55
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	6500	6500	Rp30.705.328.000	Rp21.261.807.121	69.24
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	300	300	Rp4.287.374.000	Rp3.814.866.391	88.98



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp5.849.038.000	Rp5.849.038.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp940.000	9.40
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp75.643.286.000	Rp72.703.750.299	96.11
Total Anggaran					Rp171.321.192.000	Rp152.375.140.393	88.94

D. Rekomendasi Pimpinan

Para wakil rektor untuk dapat memberikan perhatian khusus dan langkah konkret bagi IKU yang belum mencapai target.

Melakukan sosialisasi dan pengarahan karir sejak semester awal. Mahasiswa dibekali kompetensi spesifik sesuai peminatan mereka, baik untuk studi lanjut, kewirausahaan, maupun dunia kerja.

Meningkatkan pembelajaran yang sarat akan pengetahuan / pengalaman agar tidak hanya mengandalkan teori-teori dibangku kuliah

Mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset serta pengabdian yang memiliki kemanfaatan langsung bagi Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan masyarakat.

Menginisiasi kolaborasi strategis dengan lembaga pendamping akreditasi serta memperluas kemitraan untuk memperkuat rekognisi institusi di tingkat internasional.

Mempertahankan dan terus meningkatkan performa pada indikator-indikator yang telah memenuhi target.

Bangka, 14 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Bangka Belitung
 Prof. Dr. Ibrahim., M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	✓
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	✓
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	✓
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	✓
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	✓
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	✓
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	✓
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	✓
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	✓
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	✓
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

Pernyataan Telah Direviu

Universitas Bangka Belitung

Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Bangka Belitung untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bangka, 28 Januari 2026
Ketua Tim Reviu,

Elyas Kustiawan
NI PPPK: 197612282024211002